

**KORELASI PENGETAHUAN TOKOH MASYARAKAT TERHADAP MINAT
UNTUK MENGGUNAKAN PRODUK BANK SYARIAH
(Studi Kasus Desa Barumanis Kecamatan Bermani Ulu)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Serjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Perbankan Syariah



OLEH:

ARDOVI

NIM: 16631016

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP**

2020

Hal : Pengajuan Permohonan Skripsi

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

Di

Curup

Assalamualaikum Warohmatullahi Wabarakatu

Setelah diadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat skripsi saudara **Ardovi** yang berjudul **“Korelasi Pengetahuan Tokoh Masyarakat Terhadap Minat Untuk Menggunakan Produk Bank Syariah (Studi Kasus Desa Barumanis Kecamatan Bermani Ulu”** sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Warohamtullahi Wabarakatu

Curup, 15 Juni 2020

Pembimbing I



Oloan Muda Hasyim Harahap, Lc.MA
NIP. 197504092009011004

Pembimbing II



Khairul Umam Khudhori, M.E.I
NIP.199007252018011001

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ardovi
NIM : 16631016
Fakultas : Syari'ah dan Ekonomi Islam
Prodi : Perbankan Syari'ah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "**Korelasi Pengetahuan Tokoh Masyarakat Terhadap Minat Untuk Menggunakan Produk Bank Syariah (Studi Kasus Desa Barumanis Kecamatan Bermani Ulu)**" belum pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar sarjana disuatu perguruan tinggi, dan sepengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali tertulis diakui atau dirujuk dalam skripsi ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 15 Juni 2020
Penulis



Ardovi
NIM. 16631016



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**

Jalan Dr. AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732)21010-21759 Fax 21010 Kode Pos 39119
Website/facebook: fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email fakultassyariah@ekonomiislam@gmail.com

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor : 576 /In.34/FS/PP.00.9/07/2020

Nama : Ardovi
NIM : 16631016
Fakultas : Syari'ah dan Ekonomi Islam
Prodi : Perbankan Syariah
Judul : Korelasi Pengetahuan Tokoh Masyarakat terhadap Minat untuk Menggunakan Produk Bank Syariah (Studi Kasus Desa Barumanis Kecamatan Bermani Ulu)

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/Tanggal : Kamis, 25 Juni 2020
Pukul : 14.00 – 15.30 WIB
Tempat : Gedung Munaqosah Ruang 1 IAIN Curup

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ilmu Perbankan Syariah.

TIM PENGUJI

Ketua,

Oloan Muda Hasyim Harahap, Lc.MA
NIP. 197504092009011004

Sekretaris,

Khairul Umam Khudhori, M.E.I
NIP. 199007252018011001

Penguji I,

Noprizak, M.Ag
NIP. 197711052009011007

Penguji II,

Mabrur Syah, S.Pd.L., S.I.P., M.H.I
NIP. 198008182002121003

Mengesahkan
Dekan Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam



Dr. Yusufri, M.Ag
NIP. 197002021998031007

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warohmatullahi Wabarakatu

Subhanallah walhamdu lillah wa Laailaaha illallah wallahu Akbar. Puji dan syukur kehadiran Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam semoga tercurah untuk Nabi Besar Muhammad Saw, keluarga, dan sahabatnya hingga akhir zaman.

Adapun skripsi ini berjudul **“Korelasi Pengetahuan Tokoh Masyarakat Terhadap Minat Untuk Menggunakan Produk Bank Syariah (Studi Kasus Desa Barumanis Kecamatan Bermani Ulu)”** yang disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi tingkat sarjana (S.1) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, Fakultas Syari’ah dan Ekonomi Islam Program Studi Perbankan Syari’ah.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tanpa adanya dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, maka tidak mungkin penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sehingganya skripsi ini bukan semata-mata hasil usaha penulis sendiri. Perjalanan yang lumayan panjang telah penulis lalui dalam penyusunan dan perampungan penulisan skripsi ini. Banyak rintangan yang dihadapi dalam penyusunannya, namun berkat Rahmat-Nya Sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Maka dari itu, dengan kerendahan hati di kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang memberikan sumbangsih dalam menyelesaikan skripsi ini terutama kepada:

1. Bapak Dr. Rahmad Hidayat, M.Pd., M.Ag selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
2. Bapak Dr. Yusefri, M.Ag, Dekan Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam IAIN Curup, Wakil Dekan I Bapak Dr, Muhammad Istan, S.E, M. Pd, MM dan Wakil Dekan II Bapak Noprizal, M. Ag
3. Bapak Khairul Umam Khudhori, M.E.I, ketua Program Studi Perbankan Syari'ah IAIN Curup.
4. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam yang sudah berkenan memberikan pengetahuan yang sangat-sangat bermanfaat selama masa perkuliahan.
5. Bapak Muhammad Sholihin, M.Si, selaku Penasehat Akademik yang selalu bersedia memberikan nasehatnya khususnya dalam proses akademik penulis.
6. Bapak Oloan Muda Hasyim Harahap, Lc.MA dan Bapak Khairul Umam Khudhori, M.E.I selaku dosen pembimbing I dan II, yang telah membimbing serta mengarahkan penulis, terima kasih atas dukungan, doa, waktu, dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak Noprizal, M.Ag dan Bapak Maburur Syah,S.Pd.I.,S.IPI.M.H.I selaku penguji I dan penguji II, yang telah memberikan saran serta masukan dalam penulisan skripsi ini.
8. Ketua beserta staf perpustakaan IAIN Curup, terimakasih atas kemudahan, arahan, dan bantuannya kepada penulis dalam memperoleh data-data kepustakaan dalam penulisan skripsi ini.

9. Kedua Orang tuaku tercinta teruntuk Ayah (Alfian Edi), Ibu (Putri Yani), Ayuk (Levi Lestari), Adek (Wigo Saputra), Ponaan (Muhammad Rafif Dzakwan) dan seluruh Keluarga Besarku terima kasih telah memberi moril dan material maupun semangat serta doa kalian.
10. Teman-teman seperjuangan Prodi Perbankan Syari'ah angkatan 2016, terkhusus anak lokal A, adek tingkat beserta Alumni Perbankan Syariah, UKK KSEI FOKES, Rumah Bujang, Gaming House dan anak kosan Second House, KKN Barumanis Kelompok 23, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih atas dorongan dan bantuannya.
11. Kepada semua masyarakat desa Barumanis Kecamatan Bermani Ulu atas kemudahan dan bantuan kepada penulis dalam memperoleh data-data dalam penulisan skripsi ini.
12. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis juga sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun terutama dari para pembaca dan dari dosen pembimbing. Mungkin dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat kesalahan dan kekurangan. Atas kritik dan saran dari pembaca dan dosen pembimbing, penulis mengucapkan terima kasih dan semoga dapat menjadi pembelajaran pada pembuatan karya-karya lainnya dimasa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah pengetahuan bagi penulis dan pembaca. *Aamiin Ya Rabbal'alamin.*

Wassalamualaikum Warohmatullahi Wabarakatu

Curup, 15 Juni 2020
Penulis

Ardovi
NIM.

16631016

MOTTO

**PERJALANAN HIDUP ITU TERGANTUNG TUJUANMU
UNTUK ITU ISI HIDUPMU DENGAN SUATU KEBAIKAN**

TIADA YANG SIA-SIA JIKA HAL ITU BAIK

RENCANAKAN UNTUK MELAKUKAN SESUATU

ITULAH SUATU PERJALANAN HIDUPMU

BERHENTI DAN SELALU BERUSAHA

DENGAN DIRINGI DOA

INSYĀ ALLAH IMPIANMU AKAN TERCAPAI

PERSEMBAHAN



Dengan segala kerendahan hati dan rasa syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah serta inayah-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah ini dengan baik. Shalawat serta salam tidak lupa penulis haturkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang insyaAllah memberikan Syafa'at kepada umat Nabi Muhammad SAW yang beriman.

Skripsi ini saya persembahkan kepada orang-orang yang selalu mendukung penulis sehingga bisa disusun sebagaimana mestinya.

- ❖ Saya persembahkan untuk kedua orang tua yang tercinta yaitu Bapak Alfian Edi dan Ibuk Putri Yani yang selalu memberikan kasih sayang dan doa kepada saya. Mereka adalah orang tua yang hebat yang telah membesarkan dan mendidiku dengan penuh kasih sayang. Terimakasih atas pengorbanan yang tiada hentinya untuk bisa kuliahkan aku selama ini, untuk bapakku dan ibukku terimakasih tanpa kalian aku tidak ada apanya dan tanpa kalian aku tidak bisa sampai pada saat sekarang ini, nasehat dan doa yang tiada hentinya kalian berikan kepadaku selama ini.
- ❖ Kepada Ayuk (Levi Lestari) dan Adek (Wigo Saputra) beserta Ponaan (Muhammad Rafif Dzakwan). Terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidupku. Semoga kita bisa menjadi saudara yang saling mendukung dan membantu satu sama lain. Aamiin
- ❖ Tak Terlupakan Pula Sahabat-Sahabat Seperjuanganku Perbankan Syariah Angkatan 2016, Lokal A, Adek Tingkat beserta Alumni Perbankan Syariah, UKK KSEI FOKES, KSPM IAIN CURUP, Rumah Bujang, Gaming House dan anak kosan Second House, KKN Barumanis Kelompok 23, Sahabat AUS, Seluruh Teman-Teman di IAIN CURUP, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih atas dorongan dan bantuannya.
- ❖ Almamater Tercinta IAIN CURUP

ABSTRAK

KORELASI PENGETAHUAN TOKOH MASYARAKAT TERHADAP MINAT UNTUK MENGGUNAKAN PRODUK BANK SYARIAH

(Studi Kasus Desa Barumanis Kecamatan Bermani Ulu)

ARDOVI (16631016)

Peranan perbankan sangat mempengaruhi kegiatan ekonomi suatu negara. Bank dapat dikatakan sebagai darahnya perekonomian suatu negara. Perkembangan dunia perbankan yang diiringi pula dengan tumbuhnya minat masyarakat, Bagitu pentingnya dunia perbankan, sehingga ada anggapan bahwa bank merupakan “nyawa” untuk menggerakkan roda perekonomian suatu negara. Bank syariah adalah bank yang menjalankan usahanya berdasarkan pada prinsip-prinsip syariah Islam. Sedangkan pengetahuan tentang bank di negeri ini baru sedikit. Sebagian masyarakat hanya memahami bank hanya sebatas tempat meminjam dan menyimpan uang belaka. Dari pengamatan penulis, kurangnya minat tokoh masyarakat disebabkan kurangnya pengetahuan tokoh masyarakat tentang bank syariah. Penelitian ini bertujuan mengetahui korelasi antara pengetahuan tokoh masyarakat terhadap minat untuk menggunakan produk bank syariah di Desa Barumanis Kecamatan Bermani Ulu.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif *kuantitatif*, dengan teknik statistik yang menggunakan *asosiatif*. Penelitian ini sering disebut dengan penelitian sebab-akibat. Populasi yang digunakan objek penelitian adalah tokoh masyarakat berjumlah 32 terdiri dari Perangkat Desa, Perangkat Agama, Perangkat BPD, BMA dan Pembimbing TPA. Sampel yang diambil adalah semua dari jumlah populasi. Lokasi penelitian Desa Barumanis Kecamatan Bermani Ulu. Teknik pengumpulan data: Kuesoner/Angket dan Dokumentasi. Teknik Analisis data: regresi linear sederhana, Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Uji T dan Koefisien Determinasi.

Hasil Uji T didapatkan t Hitung sebesar -0,111 dan t Tabel sebesar 1,69389 artinya nilai t Hitung lebih kecil dari nilai t Tabel ($-0,111 < 1,69389$). Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 : diterima dan H_a : ditolak, atau dalam hal tersebut dapat disimpulkan variabel X (Pengetahuan tokoh masyarakat) tidak ada mempengaruhi variabel Y (Minat Untuk Menggunakan Produk Bank Syariah).

Hasil Penelitian ini Antara Pengetahuan Tokoh Masyarakat Terhadap Minat Untuk Menggunakan Produk Bank Syariah di Desa Barumanis Kecamatan Bermani Ulu berdasarkan hasil penelitian besar hubungan antara variabel X dengan variabel Y yang juga dihitung dengan koefisien korelasi adalah 0,20. Jika dipersentase sebesar 20%. Hal ini menunjukkan ada signifikan antara variabel X (Pengetahuan Tokoh Masyarakat) terhadap variabel Y (Minat untuk Menggunakan Produk Bank Syariah).

Kata Kunci: Pengetahuan, Tokoh Masyarakat, Minat, Produk Bank Syariah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN	x
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Hipotesis.....	7
E. Kerangka Konseptual.....	7
F. Tujuan Penelitian.....	8
G. Manfaat Penelitian.....	8
H. Kajian Pustaka.....	10
I. Definisi Operasional.....	12
J. Metodologi Penelitian.....	15
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengetahuan	
1. Pengertian Pengetahuan.....	26
2. Indikator Pengetahuan.....	27
3. Cara Memperoleh Pengetahuan.....	28
B. Bank Syariah.....	29
C. Perbedaan Bank Syariah Dan Bank Konvensional.....	30
D. Sistem Bagi Hasil Dan Sistem Bunga.....	32
E. Produk Dan Akad Bank Syariah.....	34
F. Pengertian Minat.....	38

BAB III DEMOGRAFI WILAYAH PENELITIAN

A. Sejarah Desa Barumanis.....	42
B. Keadaan Demografi.....	46
C. Keadaan Sosial	47
D. Struktur Organisasi.....	53

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Pengetahuan Tokoh Masyarakat	
1. Indikator Pengetahuan Tokoh Masyarakat Terhadap Bank Syariah.....	54
2. Indikator Pengetahuan Tokoh Masyarakat Terhadap Akad Murabahah dan akad Wadiah.....	61
3. Indikator Pengetahuan Tokoh Masyarakat Terhadap Bunga dan Bagi Hasil.....	68
B. Gambaran Minat Untuk Menggunakan Produk Bank Syariah.....	75

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	94
B. Saran.....	95

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

1.1 Skor Pengukuran Dengan Skala Likert.....	18
2.1 Perbedaan Bank Syariah Dan Bank Konvensional.....	31
2.2 Perbedaan Bunga Dan Bagi Hasil.....	33
3.1 Batasan Daerah	46
3.2 Luas Wilayah	46
3.3 Jumlah Penduduk.....	48
3.4 Tingkat Pendidikan	48
3.5 Aspek Pekerjaan.....	49
3.6 Sarana Dan Prasarana	50
4.1 Distribusi Frekuensi Terhadap Bank Syariah	54
4.2 Kriteria Pengetahuan Terhadap Bank Syariah.....	57
4.3 Gambaran Pengetahuan Terhadap Bank Syariah.....	57
4.4 Kategori Pengetahuan Terhadap Bank Syariah	59
4.5 Kategori Tingkat Pengetahuan Dengan Dua Kategori.....	60
4.6 Distribusi Pengetahuan Terhadap Akad Murabahah dan Wadiah.....	61
4.7 Kriteria Pengetahuan Terhadap Akad Murabahah dan Wadiah	63
4.8 Gambaran Pengetahuan Terhadap Akad Murabah Dan Wadiah.....	64
4.9 Kategori Pengetahuan Terhadap Akad Murabahah dan Wadiah.....	66
4.11 Distribusi Pengetahuan Terhadap Bunga dan Bagi Hasil	68
4.12 Kriteria Pengetahuan Terhadap Bunga dan Bagi Hasil	71
4.13 Gambaran Pengetahuan Terhadap Bunga Dan Bagi Hasil	72
4.14 Kategori Pengetahuan Terhadap Bunga dan Bagi Hasil.....	74
4.16 Distribusi Minat Untuk Menggunakan Produk Bank Syariah.....	76
4.17 Kriteria Minat Untuk Menggunakan Produk Bank Syariah	79
4.18 Gambaran Minat Untuk Menggunakan Produk Bank Syariah	80
4.19 Kategori Minat Untuk Menggunakan Produk Bank Syariah.....	82
4.21 Analisis Regresi Sederhana.....	84
4.22 Uji Validitas Pada Pengetahuan Tokoh Masyarakat.....	85

4.23 Uji Validitas Pada Minat.....	87
4.24 Uji Realibilitas	89
4.25 Uji T	90
4.26 Koefisien Determinasi	92

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peranan perbankan sangat mempengaruhi kegiatan ekonomi suatu negara. Bank dapat dikatakan sebagai darahnya perekonomian suatu negara. Oleh karena itu, kemajuan suatu bank di suatu negara dapat pula dijadikan ukuran kemajuan negara yang bersangkutan. Semakin maju suatu negara, maka semakin besar peranan perbankan dalam mengendalikan negara tersebut. Artinya keberadaan dunia perbankan semakin dibutuhkan pemerintah dan masyarakat.¹

Dalam dunia modern sekarang ini, peranan perbankan dalam memajukan perekonomian suatu negara sangatlah besar. Hampir semua sektor yang berhubungan dengan berbagai kegiatan keuangan selalu membutuhkan jasa bank. Oleh karena itu, saat ini dan dimasa yang akan datang tidak akan lepas dari dunia perbankan, jika hendak menjalankan aktivitas keuangan, baik perorangan maupun lembaga, baik sosial atau perusahaan.²

Perkembangan dunia perbankan yang diiringi pula dengan tumbuhnya minat masyarakat untuk mengetahui segala bentuk aktivitas perbankan dewasa ini makin menggembirakan. Salah satu aspek berkembangnya dunia perbankan adalah beragamnya jumlah produk yang ditawarkan dengan teknologi yang modern, sehingga masyarakat memiliki banyak pilihan untuk transaksi keuangan

¹ Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan (Edisi Revisi 2014)*, (Jakarta:Raja Grafindo Persabda, 2016), h.2.

² *Ibid*, h.3

dan investasi dengan cepat dan tepat. Perbankan sudah dianggap sebagai kebutuhan, dan mitra dalam menjalankan bisnis, sehingga anggapan perbankan merupakan darahnya bisnis sudah tak dibantahkan.

Bagitu pentingnya dunia perbankan, sehingga ada anggapan bahwa bank merupakan “nyawa” untuk menggerakkan roda perekonomian suatu negara. Anggapan ini tentunya tidak salah. Sejatinya, manusia tidak dapat hidup tanpa bantuan orang lain. Karena fungsi bank sebagai lembaga keuangan sangatlah vital, misalnya dalam hal penciptaan uang, mengedarkan uang, menyediakan uang untuk menunjang kegiatan usaha, tempat mengamankan uang, tempat melakukan investasi dan jasa keuangan lainnya.

Secara sederhana bank diartikan sebagai lembaga keuangan yang kegiatan usahanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut kepada masyarakat serta memberikan jasa-jasa lainnya. Sedangkan pengertian lembaga keuangan adalah setiap perusahaan yang bergerak di bidang keuangan dimana kegiatannya apakah hanya menghimpun dana atau hanya menyalurkan dana atau kedua-duanya.³

Kemudian menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan ke masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup orang banyak.⁴

Di dunia perbankan, ada bank yang beroperasi secara syariah dengan perolehan keuntungan melalui bagi hasil dan bank konvensional yang

³ *Ibid*, h.3

⁴ *Ibid*, h.4

mendapatkan keuntungan dari bunga. Bank syariah merupakan lembaga keuangan yang bertugas menghimpun dana dan menyalurkan dana serta memberikan jasa-jasa lainnya yang berasaskan pada asas kemitraan, keadilan, transparansi dan universal serta melakukan kegiatan usaha perbankan berdasarkan prinsip syariah.⁵ Berdasarkan UU No.21 Tahun 2008 pasal 1 Angka 7 tentang Perbankan Syariah (UU Perbankan), yang dimaksud dengan Bank Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah. Aktivitas perbankan syariah tidak hanya berlandaskan pada kontrak dan peraturan perundang-undangan, namun tunduk pada pedoman dan etika yang diturunkan dari Al-Quran, antara lain kejujuran, dapat dipercaya (amanah), perolehan pendapatan yang tidak berasal dari penipuan atau kecurangan, dan tindakan-tindakan yang tidak patut.⁶

Bank syariah adalah bank yang menjalankan usahanya berdasarkan pada prinsip-prinsip syariah islam. Bank syariah yang sering pula disebut bank islam adalah bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga. Bank syariah juga dapat diartikan sebagai lembaga keuangan/perbankan yang operasional dan produknya dikembangkan berlandaskan Al-Quran dan hadis Nabi Muhammad saw.⁷

Sedangkan pengetahuan tentang bank di negeri ini baru sedikit. Sebagian masyarakat hanya memahami bank hanya sebatas tempat meminjam dan menyimpan uang belaka. Bahkan terkadang sebagian masyarakat sama sekali

⁵ Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015) h.2

⁶ Muhammad Saleh, dan Ikit, *Pengantar Bank Syariah*, (Lubuklinggau: Pustaka Al-Azhaar, 2014), h. 67

⁷ M.Sulhan dan Ely Siswanto, *Manajemen Bank Konvensional dan Syariah*, (Malang: UIN Malang Press, 2008), h. 125

belum memahami bank secara utuh, sehingga pandangan tentang bank sering diartikan secara keliru. Terlebih banyak masyarakat yang tidak paham sama sekali tentang dunia perbankan. Semua ini tentu dapat dipahami karena pengenalan dunia perbankan secara utuh terhadap masyarakat sangatlah minim, sehingga tidak mengherankan keruntuhan dunia perbankan pun tidak terlepas dari kurang pahamnya pengelola perbankan di tanah air dalam memahami dunia perbankan secara utuh.⁸

Hal mendasar yang membedakan antara lembaga keuangan konvensional dan lembaga keuangan syariah adalah terletak pada pengambilan dan pembagian keuntungan yang diberikan oleh nasabah atau yang diberikan oleh lembaga keuangan kepada nasabah. Kegiatan operasional bank syariah menggunakan prinsip bagi hasil. Bank syariah tidak menggunakan instrument bunga sebagai alat untuk mendapatkan keuntungan.

Jika pengetahuan akan bank syariah ini telah dipahami oleh tokoh masyarakat kita yang mayoritas sebagai petani yang memiliki sumber daya alam yang melimpah setiap tahunnya sudah pastinya tokoh masyarakat kita menggunakan bank syariah baik sebagai tempat menyimpan tabungan, sebagai tempat penyaluran modal ke masyarakat yang sama-sama menguntungkan tidak memberatkan nasabah.

Desa Barumanis merupakan bagian dari Kecamatan Bermani Ulu, dimana mata pencaharian masyarakat desa Barumanis sebagian besar bekerja sebagai petani kopi, dan sebagian lagi sebagai pedagang, pengusaha, karyawan swasta dan

⁸ Kasmir, *Op. Cit*, h. 2

PNS. Sebagai petani kopi yang melakukan panen setahun sekali dalam jumlah cukup banyak, masyarakat memerlukan lembaga keuangan dalam pemenuhan kebutuhan sehari-hari, baik dalam menabung maupun melakukan peminjaman modal tentunya yang halal dan tidak merugikan mereka.

Pengetahuan adalah tahu atau hal yang mengetahui sesuatu, segala apa yang diketahui, kepandaian atau segala apa yang diketahui atau akan diketahui berkenaan dengan suatu hal.⁹

Sedangkan minat itu merupakan sebuah perhatian, kecenderungan dan kesukaan hati terhadap objek yang dimana objeknya merupakan bank syariah, dimana timbulnya suatu minat karena timbulnya suatu pengetahuan terhadap suatu objek itu sendiri ketika ketidakpahaman tentang objek tersebut maka minat untuk menggunakan bank syariah tersebut juga kurang minati.

Dari Observasi yang penulis lakukan, masyarakat desa Barumanis pada umumnya menggunakan bank konvensional dan menyimpan dana dengan toke kopi yang ada di desa tersebut padahal sudah jelas Bank Syariah dan produk-produk yang ditawarkannya bebas dari unsur bunga, ini seharusnya menjadi keuntungan bagi masyarakat dalam berinvestasi dan menggunakan jasa Bank Syaiah. Pengetahuan terhadap bank syariah akan mempengaruhi minat tokoh masyarakat dalam berinvestasi dan mengambil dana di bank syariah.

Mengingat pentingnya suatu pengetahuan dikarenakan minat sangat erat hubungannya dengan pengetahuan. Dengan hal tersebut maka penulis menarik judul penelitian yang berjudul **“Korelasi Pengetahuan Tokoh Masyarakat**

⁹ Abuddin Nata, *Islam & Ilmu Pengetahuan* (Kencana : Prenada Media Group, 2018), h. 8

Terhadap Minat Untuk Menggunakan Produk Bank Syariah (Studi Kasus Desa Barumanis Kecamatan Bermani Ulu)”

B. Rumusan Masalah

Apakah terdapat korelasi antara pengetahuan tokoh masyarakat terhadap minat untuk menggunakan produk Bank Syari'ah?

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari jangkauan yang terlalu luas dan memperjelas objek penelitian serta mempermudah analisis terhadap permasalahan. Penelitian dibatasi masalah sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah orang yang jadi Tokoh Masyarakat yaitu perangkat desa, perangkat agama, perangkat badan permusyawaratan desa (BPD), pembimbing TPA dan BMA yang memungkinkan mereka untuk menggunakan bank syari'ah.

Penelitian ini penulis hanya ingin mengetahui bagaimana pengetahuan tokoh masyarakat tentang bank syariah, produk pembiayaan murabahah dan akad wadiah, perbedaan bunga dan bagi hasil.

2. Minat masyarakat untuk menggunakan bank syariah dimulai dari untuk mengenal produk bank syariah, memahami produk bank syariah, menggunakan produk bank syariah, keinginan menjadi nasabah bank syariah.

D. Hipotesis

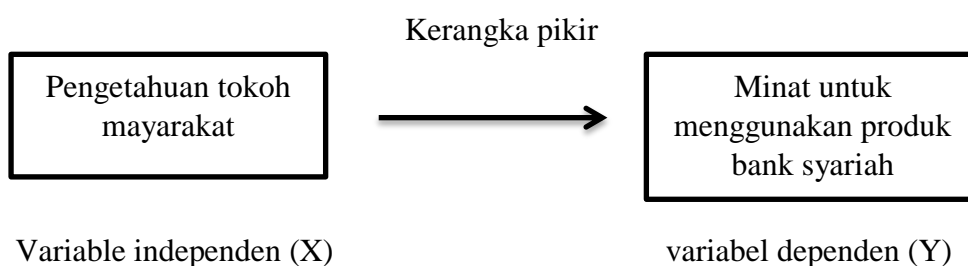
Pengertian hipotesis “dibawah kebenaran” kebenaran yang masih dibawah (belum tentu benar), dan baru diangkat menjadi suatu kebenaran.¹⁰

Ho : tidak ada pengaruh (korelasi pengetahuan tokoh masyarakat terhadap minat untuk menggunakan produk bank syariah (Studi kasus Desa Barumanis Kecamatan Bermani Ulu)

Ha : ada pengaruh (korelasi pengetahuan tokoh masyarakat terhadap minat untuk menggunakan produk bank syariah (Studi kasus Desa Barumanis Kecamatan Bermani Ulu)

E. Kerangka Konseptual

Untuk mengetahui masalah yang akan dibahas, perlu adanya kerangka penelitian yang merupakan landasan dalam meneliti masalah yang bertujuan untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran pada suatu penelitian.



Bila dijabarkan secara sistematis, hubungan variabel-variabel tersebut adalah:

$$Y = f(x)$$

Keterangan:

¹⁰ M.Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya, 2004), h. 85

X= pengetahuan tokoh masyarakat

Y= Minat untuk menggunakan produk bank syariah

F= Fungsi

F. Tujuan penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, batasan masalah dan rumusan masalah yang sudah dijelaskan diatas. Dalam sebuah penelitian baik bersifat ilmiah dan sosial dimaksudkan untuk mencapai tujuan penelitian. Oleh karena itu dalam penelitian ini ditujukan bagaimana pengetahuan tokoh masyarakat terhadap minat untuk menggunakan produk bank syariah. Lebih konkrit pada penelitian ini yang diinginkan dicapai oleh peneliti adalah:

Mengetahui korelasi antara pengetahuan tokoh masyarakat terhadap minat untuk menggunakan produk bank syariah.

G. Manfaat penelitian

Berdasarkan tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini, manfaat yang diharapkan adalah:

a. Secara teoritis

- 1) Penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan sumbangan karya ilmiah sebagai bentuk perkembangan mengenai korelasi pengetahuan tokoh masyarakat terhadap minat untuk menggunakan produk bank syariah.

- 2) Menambah khazanah ilmu pengetahuan, khususnya mengenai korelasi pengetahuan tokoh masyarakat terhadap minat untuk menggunakan produk bank syariah.

b. Secara praktis

- 1) Bagi penulis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai alat untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis tentang pengetahuan tokoh masyarakat terhadap bank syariah dalam kaitannya dengan minat tokoh masyarakat untuk menggunakan produk bank syariah dalam kehidupan ekonominya, terutama yang berkaitan dengan studi yang sedang dijalani.

- 2) Bagi Bank Syariah

Sebagai acuan bagi Bank Syariah dan hasil penelitian ini dapat digunakan untuk melakukan strategi promosi kedepan dengan bekerja sama dengan tokoh masyarakat setempat agar menarik minat masyarakat untuk menggunakan produk bank syariah.

- 3) Bagi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu referensi bagi penelitian selanjutnya.

- 4) Bagi masyarakat

Memberikan suatu gambaran dan informasi bagi masyarakat mengenai bank syariah khususnya di Rejang Lebong.

H. Kajian Pustaka

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, menunjukkan bahwa penelitian mengenai Bank Syariah telah dilakukan dalam beberapa penelitian sebelumnya yang dapat dijadikan sebagai rujukan, dengan cara mencermati, mempelajari penelitian-penelitian terdahulu tersebut, yaitu :

- a. Dewi Kartika tahun 2017 yang berjudul “*Pengaruh Pemahaman Mahasiswa Perbankan Syariah Atas Bagi Hasil Dan Bunga Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Surakarta Angkatan 2014-2016*”. Dalam penelitian ini memperoleh hasil pemahaman mahasiswa perbankan syariah berpengaruh positif dan signifikansi terhadap minat menjadi nasabah bank syariah. Hal ini dapat dilihat penelitian yang telah diteliti oleh peneliti bahwa hasil menunjukkan variabel pemahaman bagi hasil dan bunga sangat berpengaruh positif signifikansi terhadap minat menjadi nasabah bank syariah.¹¹
- b. Herlena Mandasari tahun 2012 yang berjudul “*Korelasi Pemahaman Masyarakat Dengan Minat Untuk Menggunakan Perbankan Syariah Di Kelurahan Kepala Siring Kecamatan Curup Tengah*”. Skripsi ini juga memiliki kemiripan dengan judul yang penulis ambil, penelitian tersebut memperoleh hasil bahwa ada korelasi yang positif dan signifikansi sebesar

¹¹ Dewi Kartika, *Pengaruh Pemahaman Mahasiswa Perbankan Syariah Atas Bagi Hasil Dan Bunga Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Surakarta Angkatan 2014-2016*, Skripsi,(Surakarta : Perbankan Syariah,2017), xii

0,937 antara pemahaman masyarakat dengan minat untuk menggunakan perbankan syariah di Kelurahan Kepala Siring Kecamatan Curup Tengah”.¹²

- c. Susiani Tahun 2019 yang berjudul “*Uji Korelasi Pengetahuan terhadap Keputusan Nasabah untuk Menabung Di BMT Pat Sepakat IAIN CURUP*”. Metode dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan jenis penelitian lapangan (*field reseach*). Hasil penilitan ini menyimpulkan bahwa tingkat pengetahuan mahasiswa tentang tabungan di BMT Pat Sepakat memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menabung di BMT Pat Sepakat.¹³
- d. Rini Evi Putri Tahun 2012 yang berjudul “*Pengaruh Pengetahuan Masyarakat Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Mandiri Curup*”). Jenis penelitian ini adalah penelitian Asosiatif (koresional). Hasil dari penelitian ini menyimpulkan tingkat pengetahuan masyarakat sangat berpengaruh terhadap minat menabung di Bank Syariah Mandiri KCP Curup.¹⁴
- e. Ahmad Samsudin Tahun 2017 yang berjudul “*Analisis Minat Masyarakat Terhadap Produk Perbankan Syariah di Kabupaten Tangerang*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa banyak minat masyarakat di Kabupaten Tangerang terhadap produk Perbankan Syariah. Hasil penelitian ini

¹²Herlena Mandasari, *Korelasi Peamahaman Masyarakat Dengan Minat Unruk Menggunakan Perbankan Syariah Di Kelurahan Kepala Siring Kecamatan Curup Tengah* Skripsi,(Curup :Studi Perbankan Syariah Jurusan Syariah STAIN,2012),h.ix

¹³ Susiani, *Uji Korelasi Pengetahuan Terhadap Keputusan Nasabah Untuk Menabung Di BMT Pat Sepakat IAIN Curup*, Skripsi, (Curup: Prodi Perbankan Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup, 2019)

¹⁴ Rini Evi Putri, *Pengaruh Pengetahuan Masyarakat tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Mandiri Curup* , Skripsi, (Curup :Studi Perbankan Syariah Jurusan Syariah STAIN,2012)

menunjukkan bahwa variabel pengetahuan dan variable agama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat masyarakat memilih produk perbankan syariah.¹⁵

Berdasarkan penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, diketahui penelitian yang dilakukan penulis ini memiliki perbedaan dari aspek permasalahan yakni disini yang menjadi fokus penelitiannya pada pengetahuan tokoh masyarakat terhadap minat untuk menggunakan produk Bank Syariah dan objek penelitiannya yaitu Tokoh Masyarakat Desa Barumanis Kecamatan Bermani Ulu. Oleh karena itu, penelitian ini masih sangat urgen untuk diteliti, maka penulis ingin melanjutkan penelitian ini dalam bentuk skripsi dengan judul "Korelasi Pengetahuan Tokoh Masyarakat Terhadap Minat Untuk Menggunakan Produk Bank Syariah".

I. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman, maka sebelum berbicara lebih lanjut terhadap judul penelitian ini "Korelasi Pengetahuan Tokoh Masyarakat Terhadap Minat Untuk Menggunakan Produk Bank Syari'ah (Studi Kasus Desa Barumanis Kecamatan Bermani Ulu)", penulis merasa perlu untuk memperbaiki penegasan sebagai berikut:

1. Pengetahuan

Pengetahuan adalah tahu atau hal yang mengetahui sesuatu, segala apa yang diketahui, kepandaian atau segala apa yang diketahui atau akan diketahui

¹⁵Ahmad Samsudin, *Analisis Minat Masyarakat Terhadap Produk Perbankan Syariah di Kabupaten Tangerang*, skripsi (Jakarta: Jurusan Manajemen, 2017)

berkenaan dengan suatu hal. Pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui, namun belum disusun secara sistematis dan belum diuji kebenarannya menurut metode ilmiah, dan belum dinyatakan *valid* atau *shalih*.¹⁶

2. Tokoh Masyarakat

Di dalam kehidupan masyarakat, tokoh masyarakat menduduki posisi yang penting, oleh karena itu dianggap orang serba tahu dan mempunyai pengaruh yang besar terhadap masyarakat. Sehingga segala tindak-tanduknya merupakan pola aturan yang patut diteladani oleh masyarakat

Tanto menjelaskan tokoh masyarakat merupakan seorang yang dituakan di masyarakat dan disegani yang dapat memberi perubahan dalam masyarakat dan lingkungannya, sifat dari tokoh masyarakat ini dapat dicontoh oleh masyarakat lain untuk menjadikan individu yang berkualitas.¹⁷

3. Pengertian Minat

Menurut Kamur Besar Bahasa Indonesia, minat adalah sebuah perhatian, kesukaan dan kecenderungan hati, minat dapat juga diartikan keinginan dan dorongan yang muncul dari dalam diri atau luar diri (lingkungan) kepada faktor penggerak kearah tujuan yang ingin dicapai.¹⁸

Minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyeluruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan

¹⁶ Abuddin Nata, *Islam & Ilmu Pengetahuan* (Kencana : Prenada Media Group, 2018), h. 8

¹⁷ Alisa, Sinti, and Ismaniar Ismaniar. "Hubungan Peran Tokoh Masyarakat Menurut Remaja dengan Kreativitas Remaja di Kampung Teluk Embun Kabupaten Pasaman." *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)* 1.4 (2018): 471-479.

¹⁸ Ratnawati dan Rini Puspitasari, *Psikologi Pendidikan* (Lp2 STAIN CURUP, 2013), Cet I, h. 237

akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya.¹⁹

4. Bank Syari'ah

Bank syariah memiliki sistem operasional yang berbeda dengan bank konvensional. Bank syariah memberikan layanan bebas bunga kepada para nasabahnya. Dalam sistem operasional bank syariah, pembayaran dan penarikan bunga dilarang dalam semua bentuk transaksi. Bank syariah tidak mengenal sistem bunga, baik bunga yang diperoleh dari nasabah yang meminjam uang atau bunga yang dibayar kepada penyimpan dana di bank syariah.

Bank syariah merupakan bank yang kegiatannya mengacu pada hukum islam, dan dalam kegiatannya tidak membebaskan bunga maupun tidak membayar bunga kepada nasabah. Imbalan yang diterima oleh bank syariah maupun yang dibayarkan kepada nasabah tergantung dari akad dan perjanjian antara nasabah dan bank. Perjanjian (akad) yang terdapat pada perbankan syariah harus tunduk pada syarat dan rukun akad sebagaimana diatur dalam syariah Islam.

Undang-Undang Perbankan Syariah No. 21 Tahun 2008 menyatakan bahwa perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Bank syariah

¹⁹ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Memengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), h. 182

adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah.²⁰

I. Metodologi penelitian

Adapun metodologi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian dari penelitian ini sebagai berikut :

Dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif (*korelasional*). Penelitian ini sering disebut dengan penelitian hubungan sebab-akibat. Tujuan penelitian ini adalah “untuk mengetahui hubungan antara dua variable atau lebih” atau hubungan antara variable bebas dengan variable terikat.²¹ Dalam penelitian ini sebagai variable bebas (X) adalah korelasi pengetahuan tokoh masyarakat dan variable (Y) adalah minat untuk menggunakan produk Bank Syariah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, Karena hasil penelitian data-data akan dikonversikan dalam bentuk angka-angka kemudian yang dapat dihitung dan analisis dengan teknik statistik atau SPSS.

2. Populasi dan sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.²²

²⁰ Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Charisma Putra Utama, 2017), h. 33

²¹ Iskandar, *metode Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*, (Jakarta:Gaung Persabda Pers, 2010), h. 63

²² Sugiyono, *Metode Penelitian manajemen*, (Bandung, Alfabeta,2018), h.148

Populasi yang digunakan sebagai objek penelitian adalah tokoh masyarakat Desa Barumanis dari Dusun I sampai dengan Dusun VI

Tokoh masyarakat	Jumlah
1. Perangkat desa	14
2. Perangkat BPD	8
3. Perangkat agama	4
4. Pembimbing TPA	4
5. BMA	2
Jumlah	32

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar tidak mungkin peneliti meneliti semua yang terdapat pada populasi karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu.²³ Sampel dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel sebanyak jumlah dari populasi yaitu 32 orang.

Uraian diatas diambil dari pendapat Suharsimi Arikunto, “apabila subjek kurang dari 100, lebih baik diambil keseluruhan sehingga penelitian populasi selanjutnya. Selanjutnya jika populasi lebih dari 100 maka di ambil 10-15% atau 20-25% atau lebih, tergantung setidaknya tidaknya dari kemampuan si peneliti”.

3. Instrument pengumpulan data

²³ *Ibid*, h.149

a. Data primer

Data primer merupakan data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara).²⁴ Dalam penelitian ini data yang diperoleh dengan melakukan penyebaran angket (kuesioner). Dalam penelitian ini penulis akan melakukan penyebaran kuesioner pada tokoh masyarakat desa Barumanis Kecamatan Bermani Ulu.

b. Data Sekunder

Data sekunder ini diperoleh berdasarkan sumber lain yang diperoleh baik yang berhubungan dengan penelitian ini yaitu buku, jurnal maupun dari sumber lainnya.

4. Teknik Pengumpulan Data

a) Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.²⁵ Dalam penelitian ini yang digunakan angket tertutup adalah yang menyajikan pertanyaan dan pilihan jawaban sehingga responden hanya dapat memberikan tanggapan terbatas pada pilihan yang diberikan sehingga responden memilih satu jawaban sesuai dengan pengetahuan tokoh masyarakat dengan cara memberikan tanda ceklis

²⁴ Supomo B dan N Indrianto, *Metode Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan manajemen*, (Yogyakarta:BPFE,2002), h 14

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: CV Alfabeta, 2004), h. 135

(√). Untuk pengetahuan tokoh masyarakat desa Barumanis (variabel x) menggunakan alternatif jawaban berupa : Sangat Tahu (ST), Tahu (T), Cukup Tahu (CT), Kurang Tahu (KT), Tidak Tahu (TT).

Sedangkan untuk minat untuk menggunakan perbankan syariah. Menggunakan alternatif jawaban berupa : Sangat Minat (SM), Minat (M), Cukup Minat (CM), Kurang Minat (KM), Tidak Minat (TM). Dalam penelitian ini menggunakan skala likert digunakan untuk mengukur sikap pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian ini telah ditetapkan secara spesifik oleh penulis, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian dan untuk menskor jawaban dapat dilihat pada tabel berikut:²⁶

Tabel 1.1

Skor pengukuran dengan skala *likert*

Alternatif Jawaban		Skor	
		Positif	Negatif
ST	SM	5	1
T	M	4	2
CT	CM	3	3
KT	KM	2	4
TT	TM	1	5

²⁶ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D), (Bandung : Alfabeta, 2012), h. 134

a) Dokumentasi

Dokumentasi adalah data yang berupa dokumen yang diperlukan dalam penelitian untuk mengetahui koreasi pengetahuan tokoh masyarakat terhadap minat untuk menggunakan produk bank syariah.

5. Teknik Analisis Data

Teknis analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisa kuantitatif dimana dalam menganalisis penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana (*simple regression*). Regresi sederhana dikatakan jika hanya ada variabel bebas (*independent*).²⁷ Dapat juga dikatakan regresi sederhana apabila terdapat hubungan kausal (sebab akibat) antara satu variabel bebas (*independent*) dengan satu variabel terikat (*dependent*).

Penelitian ini, pengolahan data statistik selain dihitung dengan menggunakan program komputer yaitu SPSS 17.0 agar semakin kuat kebenarannya. SPSS (*statistical package for the social sciences*) adalah salah satu program aplikasi statistik yang paling banyak dipakai oleh pengguna komputer. Program ini memiliki kemampuan analisis cukup tinggi, memiliki *interface* pada lingkungan grafis dengan cara pengoperasian yang cukup sederhana sehingga mudah untuk dipahami pemakainya. Dari sisi ilmu statistik, SPSS memiliki model-model analisis

²⁷ Singgih Santoso, *SPSS: Mengolah Data Statistik Secara Profesional Versi 7.5*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2001), h 236

yang cukup lengkap dibanding aplikasi lain sejenisnya.²⁸ Metode yang digunakan untuk penelitian ini akan dimulai dengan:

a. Mengukur gambaran per indikator

1) Mencari Mean²⁹

$$M = \frac{\sum fx}{N}$$

M = Mean yang dicari

$\sum fx$ = Jumlah dari hasil perkalian antara midpoint dari masing interval dengan frekuensi.

N = Number of cases (banyaknya subjek yang diteliti)

2) Mencari Standar Deviasi³⁰

$$M = \frac{\sqrt{\sum fx^2}}{N}$$

SD = Standar deviasi

$\sum fx$ = Jumlah hasil perkalian antara frekuensi masing-masing interval

N = Number of cases (banyaknya subjek yang diteliti)

Berdasarkan perhitungan standar deviasi ini maka dapat disusun kriteria pengetahuan tokoh masyarakat terhadap minat untuk menggunakan produk bank syariah di Desa Barumanis Kecamatan Bermani Ulu adalah sebagai berikut :

$M + 1.SD$ = Sangat minat

²⁸Teguh Wahyono, *25 Model Analisis Statistik Dengan SPSS 17*, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2009), h 17

²⁹Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*. T.K: (Rajawali, 1991), h 80

³⁰*Ibid.*, h 149

$M + 0,5.SD = \text{Minat}$

$M - 0.SD = \text{Cukup Minat}$

$M - 0,5.SD = \text{Kurang Minat}$

$M - 1.SD = \text{Tidak Minat}$

b. Alat analisis data

1) Regresi linier sederhana

Untuk dua variabel, hubungan liniernya dapat dinyatakan dalam bentuk persamaan linier, yaitu:³¹

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana:

\hat{Y} = Minat menggunakan produk bank syariah (variabel terikat)

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

X = Pengetahuan tokoh masyarakat Desa Barumanis (variabel bebas)

Regresi yang berarti peramalan, penaksiran atau pendugaan. Adapun untuk persamaan garis regresi linier sederhana yang menggunakan data sampel, bentuk persamaanya adalah:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana: \hat{Y} = Variabel Terikat (variabel yang diduga)

X = Variabel Bebas (variabel yang diketahui)

a, b = Koefisien Regresi Sampel

a = Intersep (nilai Y , bila $X=0$)

³¹Tedjo N. Reksoatmodjo, *Statistik Untuk Psikologi dan Pendidikan*, (Bandung: Refika Aditama, 2007), h 131

$b = \text{Slop (kemiringan garis regresi)}$

Untuk membuat peramalan, penaksiran, atau pendugaan dengan persamaan regresi, maka nilai a b harus ditentukan terlebih dahulu. Dengan metode kuadrat terkecil (*least square*), nilai a dan b dapat ditentukan dengan rumus berikut:

$$b = \frac{\sum(x.y)}{\sum(x^2)} \text{ dan } a = \hat{Y} - bX$$

Nilai a dan b dapat ditentukan dengan menggunakan program SPSS.

2) Uji t

Mengukur atau menguji tingkat signifikan antara variabel penelitian ini penulis menggunakan uji t. Hal ini dikarenakan dalam penelitian ini penulis hanya menggunakan satu variabel bebas yaitu tingkat pengetahuan tokoh masyarakat.

Menguji hipotesis bahwa b secara statistik signifikan, perlu terlebih dahulu menghitung *standar error* atau standar deviasi dari b . Berbagai *software* komputer telah banyak yang melakukan perhitungan secara otomatis, tergantung permintaan dari *user*. Untuk mengetahui formula dari *standar error* dari b , dinyatakan dengan rumus sebagai berikut:

$$Sb = \sqrt{\frac{\sum y^2 - b \sum xy}{n - 2}}$$

Dimana:

Y dan X data variabel *dependent* dan *independent*

n adalah jumlah data observasi

Menghitung standar deviasi dari data yang tersedia berdasarkan rumus diatas, maka diperlu menghitung nilai Y terlebih dahulu, untuk mempermudah perhitungan e atau Y-Y caranya adalah masukkan nilai X ke dalam hasil regresi yang telah dihasilkan. Adapun rumus mencari t hitung variabel X adalah:³²

$$t = \frac{b}{Sb}$$

3) Uji Validitas

Menurut Riduwan uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau keahlian suatu alat ukur. Alat ukur yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Dalam penelitian ini alat ukur berupa kuesioner. Suatu instrument yang valid mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Untuk mengetahui apakah masing-masing variable dalam penelitian ini telah benar-benar mengukur apa yang ingin diukur, maka menggunakan rumus Pearson Product Moment, yakni:³³

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum X Y) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

keterangan:

³² Purwanto, *Statistik Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), h. 192

³³ Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian (untuk mahasiswa S1, S2 dan S3)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 73

R_{hitung}	: Koefisien korelasi variabel X dengan variabel Y
$\sum XY$: Jumlah dari hasil perkalian antara variabel X dan variable Y
X	: Skor variabel X
Y	: Skor variabel Y
n	: Jumlah responden

4) Uji Reliabilitas

Menurut Riduwan uji reliabilitas dilakukan untuk mendapatkan tingkat ketepatan instrumen yang digunakan. Syarat dalam uji reliabilitas untuk instrument dapat dikatakan reliabel yakni apabila cronbach alpha > r tabel ($Ca > r \text{ tabel}$), adapun ketentuan r tabel adalah 0,60. Uji reliabilitas intrumen dilakukan dengan Alpha Cronbach, yakni:³⁴

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right)$$

Keterangan:

r_{11}	: Nilai Reliabilitas
$\sum S_i$: Jumlah varians skor tiap-tiap item
S_t	: Varians total
K	: Jumlah varians

5) Koefisien Determinasi (R^2 atau *R-square*)

Langkah terakhir adalah menentukan koefisien determinasi. Indeks determinasi diberi notasi dengan R^2 . Indeks determinasi menunjukkan

³⁴ *Ibid*, h. 73

besarnya sumbangan variabel bebas (X) ke dalam variabel terikat (Y) yang biasanya dinyatakan dengan persen (%). Untuk menghitung koefisien determinasi, dapat dihitung dengan menggunakan rumus menghitung koefisien korelasi kemudian dikuadratkan R^2 .³⁵

Kemudian R dikuadratkan R^2

Langkah yang telah dilakukan dengan menggunakan SPSS dalam menentukan nilai *a dan b*, maka di *output* telah terlihat juga tabel-tabel lainnya. Melihat nilai R^2 maka dapat dilihat di tabel *Model Summary* pada kolom *R Square*.

³⁵Purwanto, *Op., Cit*, h. 192

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Pengetahuan

1. Pengertian Pengetahuan

Pengetahuan (*knowledge*) adalah bagian yang enensial dari eksistensi manusia, karena pengetahuan merupakan buah dan aktivitas berpikir yang dilakukan manusia berpikir merupakan differensial yang memisahkan manusia dari semua *genus* lainnya, yaitu sepeti hewan. Dalam bahasa Arab padanan bagi kata pengetahuan adalah *al-irfan*. Pengetahuan manusia berasal dari Allah dan sangat terbatas. Allah memberikan pengetahuan kepada Nabi Adam as dan menagajari manusia apa-apa yang tidak diketahuinya dengan kalam. Yang diketahui oleh manusia karena kehendak Allah jua. Manusia dilahirkan tanpa ilmu atau tidak mengetahui satupun, diberinya pendengaran agar memperoleh ilmu dengan pendengaran diberi-Nya penglihatan agar memperoleh ilmu dengan melihat kenyataan, dan diberinya hati atau akal agar memperoleh ilmu dengan penalaran atau proses memahami.³⁶

Pengetahuan adalah tahu atau hal yang mengetahui sesuatu, segala apa yang diketahui, kepandaian atau segala apa yang diketahui atau akan diketahui berkenaan dengan suatu hal. Pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui, namun belum disusun secara sistematis dan belum diuji

³⁶ Ahmad Taufik Nasution, *Filsafat Ilmu (Hakikat Mencari Pengetahuan)*, (Yogyakarta : CV Budi Utama, 2016), h. 3

kebenarannya menurut metode ilmiah, dan belum dinyatakan *valid* atau *shalih*.³⁷

2. Indikator pengetahuan

Menurut Soekidjo Notoatmodjo mengatakan pengetahuan merupakan domain kognitif dan pengetahuan terhadap suatu objek memiliki tingkatan yang berbeda-beda, secara garis besar pengetahuan memiliki 6 tingkatan, yaitu:³⁸

a. Tahu (*Know*)

Tahu hanya diartikan sebagai recall (memanggil) memori yang sebelumnya telah tersimpan setelah melakukan pengamatan terhadap suatu objek tertentu. Tahu adalah tingkatan pengetahuan yang paling rendah. Kata kerja yang digunakan untuk mengukur tingkatan ini seperti menyebutkan, mendefinisikan, menyatakan dan sebagainya.

b. Memahami (*Comprehension*)

Di sini tidak hanya sekedar tahu, tetapi mampu menjelaskan secara benar tentang suatu objek yang diketahui. Seperti dapat menyimpulkan, memberikan contoh, dan sebagainya.

c. Aplikasi (*Application*)

Aplikasi dapat diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan materi atau pengetahuan yang dimiliki pada kondisi nyata tertentu yang sesuai.

³⁷ Abuddin Nata, *Islam & Ilmu Pengetahuan* (Kencana : Prenada Media Group, 2018), h. 8

³⁸ Tri Suparmi, *Pengetahuan Masyarakat Tentang Bank Syariah Studi Kasus Pada Masyarakat Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Boyolali Skripsi*, (Surakarta : Perbankan Syariah, 2018), h. 12

d. Analisis (*Analysis*)

Analisis ialah kemampuan menjabarkan suatu objek ke dalam komponen-komponen, tetapi masih satu struktur organisasi dan saling berhubungan satu sama lain. Seperti membuat bagan, membedakan dan lainnya.

e. Sintesis (*Synthesis*)

Sintesis dapat diartikan sebagai kemampuan untuk menyusun formulasi yang baru dari formulasi yang telah ada. Seperti dapat menyusun, meringkas materi yang sudah dibaca dengan kata-kata yang ada atau kata-kata sendiri.

f. Evaluasi (*Evaluation*)

Evaluasi berkaitan dengan kemampuan justifikasi atau melakukan penilaian terhadap suatu objek yang didasarkan pada kriteria tertentu yang telah ditentukan sebelumnya.

3. Cara memperoleh pengetahuan

Semua kita dapat memperoleh pengetahuan dari berbagai cara, baik dari apa yang kita lihat dan kita alami maupun dari orang lain lihat dan orang lain alami. Pengetahuan dapat diperoleh melalui berbagai cara, baik secara langsung maupun berbagai sumber sekunder. Pengetahuan dapat diperoleh dari berbagai cara, yaitu.³⁹

³⁹ Ninit Alfianika, *Metode Penelitian Pengajaran Bahasa Indonesia* (Yogyakarta : CV Budi Utama, 2018), h.10

- a. Pengalaman pribadi, alam menghadapi suatu masalah orang lebih sering memanfaatkan pengalaman pribadi yang telah lalu atau mencari pengalaman baru yang dianggap dapat membantu memecahkan masalah tersebut. Namun, penggunaan pengalaman pribadi tanpa pengalaman yang kritis dapat menghasilkan pengalaman-pengalaman yang keliru dan menyesatkan.
- b. Modus otoritas maksudnya pengetahuan dapat diperoleh dari orang yang mempunyai penguasaan atau wewenang mengenai suatu masalah. Cara ini dapat dipakai untuk mencari kepastian.
- c. Penalaran deduktif maksudnya penalaran yang dimulai dari hal-hal yang umum menuju hal-hal khusus.
- d. Penalaran induktif maksudnya penalaran yang dimulai dari hal-hal yang umum menuju hal-hal khusus.

B. Pengertian Bank Syariah

Bank syariah di Indonesia lahir sejak 1992. Bank syariah pertama di Indonesia adalah Bank Muamalat Indonesia. Pada tahun 1992 hingga 1999, perkembangan Bank Muamalat Indonesia, masih tergolong stagnan. Namun sejak adanya krisis moneter yang melanda Indonesia pada tahun 1997 dan 1998, maka para banker melihat bahwa Bank Muamalat Indonesia (BMI) tidak terlalu terkena dampak krisis moneter. Para banker berpikir bahwa BMI, satu-satunya bank syariah di Indonesia tahan terhadap krisis moneter.

Bank syariah memiliki sistem operasional yang berbeda dengan bank konvensional. Bank syariah memberikan layanan bebas bunga kepada para nasabahnya. Dalam sistem operasional bank syariah, pembayaran dan penarikan bunga dilarang dalam semua bentuk transaksi. Bank syariah tidak mengenal sistem bunga, baik bunga yang diperoleh dari nasabah yang meminjam uang atau bunga yang dibayar kepada penyimpan dana di bank syariah.

Bank syariah merupakan bank yang kegiatannya mengacu pada hukum islam, dan dalam kegiatannya tidak membebankan bunga maupun tidak membayar bunga kepada nasabah. Imbalan yang diterima oleh bank syariah maupun yang dibayarkan kepada nasabah tergantung dari akad dan perjanjian antara nasabah dan bank. Perjanjian (akad) yang terdapat pada perbankan syariah harus tunduk pada syarat dan rukun akad sebagaimana diatur dalam syariah Islam.

Undang-Undang Perbankan Syariah No. 21 Tahun 2008 menyatakan bahwa perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah.⁴⁰

C. Perbedaan Bank Syariah dengan Bank Konvensional

⁴⁰ Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Charisma Putra Utama, 2017), h. 33

Bank syariah merupakan bank yang dalam sistem operasionalnya tidak menggunakan sistem bunga, akan tetapi menggunakan prinsip dasar sesuai dengan syariah Islam. Dalam menentukan imbalannya, baik imbalan yang diberikan maupun diterima, bank syariah tidak menggunakan sistem bunga, akan tetapi menggunakan konsep imbalan sesuai dengan akad yang diperjanjikan.

Perbedaan antara Bank Syariah dan Bank Konvensional⁴¹

Tabel 2.1

No	Bank Syariah	Bank Konvensional
1	Investasi, hanya untuk proyek dan produk yang halal serta menguntungkan	Investasi, tidak mempertimbangkan halal atau haram asalkan proyek yang dibiayai menguntungkan
2	Return yang dibayar dan/atau diterima berasal dari bagi hasil atau pendapatan lainnya berdasarkan prinsip syariah.	Return baik yang dibayar kepada nasabah penyimpan dana dan return yang diterima dari nasabah pengguna dana berupa bunga,
3	Perjanjian dibuat dalam bentuk akad sesuai dengan syariah islam	Perjanjian menggunakan hukum positif
4	Orientasi pembiayaan,	Orientasi pembiayaan, untuk

⁴¹ *Ibid*, h. 38

	tidak hanya untuk keuntungan akan tetapi juga falah oriented, yaitu berorientasikan pada kesejahteraan masyarakat	memperoleh keuntungan atas dana yang dipinjamkan
5	Hubungan antara bank dan nasabah adalah mitra	Hubungan antara bank dan nasabah adalah kreditor dan debitur
6	Dewan pengawas terdiri dari BI, Bapepam, Komisaris, dan Dewan Pengawas Syariah (DPS)	Dewan pengawas terdiri dari BI, Bapepam, dan Komisaris.
7	Penyelesaian sengketa di upayakan diselesaikan secara musyawarah antara bank dan nasabah melalui peradilan agama	Penyelesaian sengketa melalui pengadilan negeri setempat.

D. Sistem Bagi Hasil dan Sistem Bunga

Sebagai alternative sistem bunga dalam ekonomi islam menawarkan sistem bagi hasil (*profit and loss sharing*) keyika pemilik modal (*surplus spending unit*) bekerja sama dengan c pengusaha (*deficit spending unit*) untuk melakukan kegiatan usaha. Apabila kegiatan usaha menghasilkan,

keuntungan dibagi berdua, dan apabila kegiatan usaha menderita kerugian, kerugian ditanggung bersama. Sistem bagi hasil menjamin adanya keadilan dan tidak ada pihak yang tereksploitasi (didzalimi). Sistem bagi hasil dapat berbentuk musyarakah atau mudharabah dengan berbagai variasinya.

Dalam perekonomian konvensional, sistem riba, *fiat money*, *commodity money*, *fractional reserve system* dalam perbankan, dan pembolehan spekulasi menyebabkan penciptaan uang (*kartal dan giral*) dan tersedotnya uang disektor moneter untuk mencari keuntungan tanpa resiko. Akibatnya, uang atau investasi yang seharusnya tersalur ke sector riil untuk tujuan produktif sebagian besar lari ke sector moneter dan menghambat pertumbuhan bahkan menyusutkan sector riil. Penciptaan uang tanpa adanya nilai tambah akan menimbulkan inflasi. Pada akhirnya, pertumbuhan ekonomi yang menjadi tujuan akan terhambat.

Perbedaan antara Bunga Dan Bagi Hasil⁴²

Tabel 2.2

No	Bunga	Bagi hasil
1	Penentuan bunga dibuat pada waktu akad dengan asumsi usaha akan selalu menghasilkan keuntungan	Penentuan besarnya rasio atau nisbah bagi hasil disepakati pada waktu akad dengan berpedoman pada kemungkinan untung rugi

⁴² Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), hal. 26-27

2	Besarnya presentase didasarkan pada jumlah dana/atau modal yang dipinjamkan	Besarnya rasio bagi hasil didasarkan pada jumlah keuntungan yang diperoleh
3	Bunga dapat mengambang atau variable, dan besarnya naik turun sesuai dengan naik turunnya bunga patokan atau kondisi ekonomi	Rasio bagi hasil tetap tidak berubah selama akad masih berlaku, kecuali diubah atas kesepakatan bersama
4	Pemabayaran bunga tetap seperti yang dijanjikan tanpa pertimbangan apakah usaha yang dijalankan peminjam untung atau rugi	Bagi hasil tergantung pada keuntungan usaha yang dijalankan. Bila usaha merugi, kerugian akan ditanggung bersama.
5	Jumlah pembayaran bunga tidak meningkat sekalipun keuntungan naik berlipat ganda	Jumlah pembagian laba meningkat sesuai dengan peningkatan keuntungan
6	Eksistensi bunga diragukan (kalau tidak dikecam) oleh semua agama	Tidak ada yang meragukan keabsahan bagi hasil

E. Produk dan Akad Bank Syariah

Berdasarkan pada ketentuan Peraturan Bank Indonesia No. 7/46/PBI/2005 tentang Akad Penghimpunan dan Penyaluran Dana bagi bank

yang melaksanakan kegiatan usaha Berdasarkan Prinsip Syariah, secara garis besar produk-produk perbankan syariah terdiri dari:⁴³

1. Produk Bank Syariah yang didasarkan pada akad jual beli

a. Murabahah

Murabahah adalah jual beli barang sebesar harga pokok barang ditambah dengan margin keuntungan yang disepakati.

b. Istisna

Istisna adalah jual beli barang dalam bentuk pemesanan pembuatan barang dengan kriteria dan persyaratan tertentu yang disepakati dengan pembayaran sesuai dengan kesepakatan.

c. Salam

Salam adalah jual beli barang dengan pemesanan dengan syarat-syarat tertentu dan pembayaran tunai terlebih dahulu secara penuh.

2. Produk Bank Syariah yang didasarkan pada akad bagi hasil

a. Mudharabah

Mudharabah adalah penanaman modal dari pemilik dana (shahibul maal) kepada pengelola dana (*mudharib*) untuk melakukan kegiatan usaha tertentu, dengan pembagian menggunakan metode bagi untung dan rugi (*profit and loss sharing*) atau metode bagi pendapatan (*revenue sharing*) antara kedua belah pihak berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya.

⁴³ Abdul Ghofur Anshori, *Perbankan Syariah Di Indonesia*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2018). h. 65

Akad mudharabah dibedakan menjadi dua macam yang didasarkan pada jenis lingkup kegiatan usaha mudharib, yaitu:

1) Mudharabah mutlaqah

Adalah perjanjian mudharabah antara *shahibul maal* dan *mudharib*, dimana pihak mudharib diberikan kebebasan untuk mengelola dana yang diberikan. Mudharabah mutlaqah ini diaplikasikan oleh bank syariah dalam kegiatan menghimpun dana (*funding*) dari masyarakat.

2) Mudharabah muqayadah

Adalah perjanjian mudharabah yang mana dana yang diberikan kepada mudharib hanya dapat dikelola untuk kegiatan usaha tertentu yang telah ditentukan baik jenis maupun ruang lingkungannya. Mudharabah muqayadah ini diaplikasikan oleh bank syariah dalam kegiatan penyaluran dana (*lending*) kepada masyarakat sehingga dapat mempermudah bank dalam melakukan kegiatan monitoring terhadap usaha yang dilakukan oleh nasabah.

b. Musyarakah

Musyarakah adalah penanaman dana dari pemilik dana/modal untuk mencampurkan dan/modal pada suatu usaha tertentu, dengan pembagian keuntungan berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya, sedangkan kerugian ditanggung semua pemilik dana/modal berdasarkan bagian dana/modal masing-masing.

3. Produk Bank Syariah yang didasarkan pada akad sewa-menyewa

a. Ijarah/sewa murni

Adalah transaksi sewa menyewa atas suatu barang dan atau upah menguoaah atas suatu jasa dalam waktu tertentu melalui pembayaran sewa atau imbalan jasa.

b. Ijarah wa Iqtina/Ijarah Muntahiya bi Tamlik (IMBT)

Merupakan rangkaian duah buah akad, yakni akad al Ba'i dan akad Ijarah Muntahiya bi Tamlik (IMBT). Al Ba'i merupakan akad jual beli, sedangkan IMBT merupakan kombinasi antara sewa-menyewa (*ijarah*) dan jual beli atau hibah diakhir masa sewa.

Produk bank syariah yang didasarkan pada akad sewa-menyewa ini dalam kontek perbankan syariah di Indonesia masih jarang digunakan⁴⁴

4. Produk Bank Syariah yang didasarkan pada akad pelengkap yang bersifat sosial (Akad Tabbaru)

a. Qardh

Adalah pinjama meminjam sana tanpa imbalan dengan kewajiban pihak peminjam mengembalikan pokok pinjaman secara sekaligus atau cicilan dalam jangka waktu tertentu. Ada juga *qard al hasan* yang pada dasarnya pihak yang mendapatkan hutang, apabila memang tidak mampu mengembalikan hutangnya pun tidak apa-apa, karena qard al hasan ini adalah suatu fasilitas pembiayaan yang memang ditujukan bagi pihak-pihak yang tidak mampu.

⁴⁴ *Ibid*, h .67

b. Hiwalah

Hiwalah adalah pengalihan utang dari orang yang berutang kepada orang lain yang wajib menanggungnya. Secara teknis didalamnya melibatkan 3 belah pihak, yaitu bank sebagai factor selaku pengambil alih/pembeli piutang, nasabah selaku pemilik hutang, dan *customer* selaku pihak yang berhutang kepada nasabah. Dengan melalui mekanisme hiwalah maka nasabah akan mendapatkan instant cash atas produk yang dijualnya secara kredit kepada *customer*, sedangkan bank akan mendapatkan *fee* dari pihak klien atas jasa yang diberikan.

c. Wakalah

Wakalah adalah perjanjian pemberian kuasa dari satu pihak kepada pihak lain untuk melaksanakan urusan, baik kuasa secara umum maupun kuasa secara khusus.

d. Kafalah

Kafalah adalah jaminan yang diberikan penanggung (*kafil*) kepada pihak ketiga untuk memenuhi kewajiban pihak kedua atau yang ditanggung. Kafalah juga berarti mengalihkan tanggung jawab seseorang yang dijamin dengan berpegang pada tanggung jawab orang lain sebagai penjamin. Praktik yang dilakukan bank adalah dalam bentuk pemberian bank garansi.

e. Wadiah

Wadiah adalah penitipan dana atau barang dari pemilik dana atau barang pada penyimpan dana atau barang dengan kewajiban pihak menerima titipan untuk mengembalikan dana atau barang titipan sewaktu-waktu.⁴⁵

F. Pengertian Minat

Menurut Kamur Besar Bahasa Indonesia, minat adalah sebuah perhatian, kesukaan dan kecenderungan hati, minat dapat juga diartikan keinginan dan dorongan yang muncul dari dalam diri atau luar diri (lingkungan) kepada faktor penggerak kearah tujuan yang ingin dicapai.⁴⁶

Minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyeluruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya.⁴⁷

Crow and Crow mengatakan bahawa minat pada dasarnya adalah permintaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat dengan hubungan tersebut, semakin besar minatnya. Minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, penagalam yang dilarang oleh kegiatan itu sendiri.⁴⁸

⁴⁵ *Ibid*, h. 68

⁴⁶ Ratnawati, dan Rini Puspitasari, *Psikologi Pendidikan* (Lp2 STAIN CURUP, 2013), Cet I, h. 237

⁴⁷ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Memengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), h. 182

⁴⁸ Crow D. Leater & Crow, Alice, *Psikologi Pendidikan*, (Surabaya:Bina Ilmu,1990), h. 95

Minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada hal atau aktivitas tanpa ada yang menyeluruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau semakin dekat hubungan antara diri sendiri dan sesuatu diluar diri tersebut, maka semakin besar pula minatnya.⁴⁹

Menurut Andi Mappiare definisi minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari satu campuran dari perasaan, harapan, pendirian, prasangka, rasa takut atau kecenderungan-kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu.⁵⁰

Sedangkan menurut Abdul Rahman Shaleh dan Muhib Abdul Wahab mendefinisikan minat itu dapat diartikan suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian kepada orang dan bertindak terhadap orang, aktivitas atau situasi yang menjadi objek dari minat itu tersebut dengan disertai dengan perasaan senang.⁵¹

Faktor – faktor yang mempengaruhi timbulnya minat, secara garis besardikelompokkan menjadi dua yaitu: (1) dari dalam diri individu yangbersangkutan (misal: bobot, umur, jenis kelamin, pengalaman, perasaan mampu, kepribadian), dan (2) berasal dari luar mencakup lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Crow dan Crow berpendapat ada tiga faktor yang menjadi timbulnya minat,

⁴⁹ Ratna Wati dan Rini Puspita Sari, *Psikologi Pendidikan*, (LP2 STAIN Curup, 2013), h. 237

⁵⁰ Andi Mappiare, *Psikologi Orang Dewasa Bagi Penyesuaian Dan Pendidikan*, (Surabaya: Usana Offset Printing, 1994), h. 62.

⁵¹ Abdul Rachman Shaleh dan Muhib Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar (Dalam Perspektif Islam)*, (Jakarta: Prenada Media, 2004), h. 263.

yaitu:

1. Dorongan dari dalam individu, misal dorongan untuk makan akan membangkitkan minat untuk bekerja atau mencari penghasilan, minat terhadap produksi makanan dan lain-lain.
2. Motif sosial, dapat menjadi faktor yang membangkitkan minat untuk melakukan suatu aktivitas tertentu.
3. Faktor emosional, minat mempunyai hubungan yang erat dengan emosi.

Minat dalam pandangan Islam, Al-Qur'an membicarakan tentang minat terdapat dalam surat pertama turun. Pada ayat pertama dari surat pertama turun perintahnya adalah agar kita membaca. Membaca yang dimaksud bukan hanya membaca buku atau dalam artian tekstual, akan tetapi juga semua aspek. Apakah itu tuntutan untuk membaca cakrawala jagad yang merupakan tanda kebesaran-Nya, serta membaca potensi diri, sehingga dengan-Nya kita dapat memahami apa yang sebenarnya hal yang menarik minat kita dalam kehidupan ini.

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) اقْرَأْ وَرَبُّكَ

الْأَكْرَمُ (٣)

Bacalah! Tuhanmulah yang maha pemurah! Yang mengajarkan dengan Kalam. Mengajarkan manusia apa yang ia tahu. (Q.S. Al- Alaq: 1-3).

Jadi, berapapun bakat dan minat merupakan karunia terbesar yang dianugerahkan Allah Swt, kepada kita. Namun, itu bukan berarti kita hanya

berpangku tangan dan minat serta bakat tersebut berkembang dengan sendirinya.⁵²

⁵² *Ibid.* h. 273

BAB III

DEMOGRAFI WILAYAH PENELITIAN

A. Sejarah Desa Barumanis

Desa Barumanis dengan adanya tenaga kerja kontrak zaman penjajahan Belanda (lebih kurangnya 1927) yang lalu, pada awalnya Barumanis hanyalah sebuah areal perkebunan teh Belanda pada waktu itu, para pekerja dari Jawa dibawa oleh Belanda untuk mengerjakan perkebunan diwilayah tersebut (Barumanis sekarang), daerah ini awalnya disebut bedeng (Rumah Panjang) yang bekasnya sampai saat ini masih tersisa di desa Barumanis, pada awal terjadinya peristiwa tersebut masyarakat Jawa yang kerja diperkebunan teh hanya dibentuk kelompok-kelompok kerja oleh pemerintah Belanda.

Menurut keterangan dari tua-tua desa masa itu kelompok-kelompok tersebut dipimpin oleh antara lain :

- Pada masa penjajahan Belanda kelompok-kelompok masyarakat pekerja disebut dengan tenaga kontrak atau dengan nama lainnya Blok.
- Pada masa itu masyarakat yang ada (Barumanis sekarang) sejumlah lebih kurang 60 KK
- Masyarakat tersebut menjalani kehidupan sebagai tenaga kerja diperkebunan Belanda dengan tenang hingga masuknya Jepang ke Indonesia
- Setelah kepergian sang penjajah kelompok-kelompok tersebut dipimpin oleh kerani yang bernama Wasman (orang Jawa)

- Setelah pak Wasman, pak Tirto memimpin kelompok yang ada hingga akhir penjajahan Belanda, kehidupan ini dijalani oleh mereka hingga kemerdekaan itu diperoleh oleh bangsa Indonesia. Pada saat Belanda mencari tempat untuk peristirahatan para mandor besar maka ditemukanlah tempat yang bagus di daerah ini, sebelum bernama Barumanis tempat ini disebut daerah Air manis, hingga dinamakan Barumanis kronologisnya sebagai berikut :
- Pada tahun 1922 Belanda telah mulai membuka tanah kontrakan Belanda (*Landree Form*) dari daerah Air Bening sampai daerah Kampung Melayu sekarang (tepatnya jembatan dua desa Kampung Sajad)
- Setelah pengembangan perkebunan maka pada tahun 1927 selesailah pembukaan perkebunan teh oleh Belanda dan tanaman mulai menghasilkan.
- Saat menghasilkan ternyata hasil yang diperoleh daerah Barumanis sangat memuaskan melebihi hasil teh yang ada di daerah Air Bening sampai dengan jembatan dua.
- Pada saat itu mandor besar Belanda berkata “ Nah ini Barumanis” maka sejak itu tempat ini dinamakan/disebut Barumanis.

Setelah penjajahan berakhir maka masyarakat melalui wakilnya dipanggil ke Kampung Melayu sebagai pusat perkebunan pada waktu itu, masyarakat diperbolehkan membuka lahan teh sebagai lahan usaha masyarakat.

Adapun masyarakat yang ada pada saat kejadian tersebut antara lain : Jowi, Berak, Tirto, Wirharjoyo, Karto Suntono, Sakimin, Wongso Drono. Adapun ditingkatkan muda pada waktu itu yang saat ini masih hidup antara lain: Sijan, Sijah, Sandiyo, Umi latifah, Karsum, Kasturi, Kuat.D, Purwanum, Samini, Sunardi, Saring, Soyong, Kasori, Paikem, Ngasimun, Kasmi, Sisur, Lasinem, Saman Abadi. Pada saat pak Tirto mengkoordinir kelompok-kelompok blok terbagi antara lain :

- a. Blok Barat (Blok Imo Karyo)
- b. Blok Selatan
- c. Blok Utara (Blok Darmo/Darji)

Setelah Indonesia merdeka Barumanis masuk ke dalam kewedanaan Rejang Lebong di bawah pemerintahan keresidenan Palembang (Sumatera bagian Selatan), pada saat-saat inilah masyarakat Barumanis mulai rutin melaksanakan upacara bendera memperingati Hari Ulang Tahun Kemerdekaan Republik Indonesia di desa Barumanis, hal inipun masih dilaksanakan terus menerus hingga saat ini, upacara peringatan Hari Ulang Tahun Kemerdekaan Republik Indonesia merupakan salah satu jalan untuk mempererat tali persaudaraan yang tidak lupa akan asal muasal desa Barumanis yang terbentuk karena penjajahan di masa lalu, hal ini juga merupakan sarana untuk kembali berjuang mengisi kemerdekaan yang diperoleh, pada saat ini yang sangat dirasakan manfaatnya upacara peringatan 17 Agustus (HUT KEMRI) adalah :

1. Masih kuatnya jiwa gotong royong di masyarakat Barumanis, hal ini dengan pembuktian masih adanya gotong royong rutin di desa Baru Manis setiap dua minggu sekali.
2. Masih kuatnya jiwa berkorban demi kepentingan umum, hal ini dapat dibuktikan dengan adanya sumbangsih masyarakat baik dalam acara hari-hari besar Nasional maupun hari-hari besar agama. Maupun dengan dilaksanakannya Kedurai Agung dan Sedekah Bumi di desa Barumanis yang menelan biaya hingga puluhan juta yang merupakan sumbangan dari masyarakat desa Barumanis.

Awal tahun 1960-an pak Tirto mengundurkan diri maka beliau diganti dengan bapak Wiriyo Harjoyo baru resmi menjadi Kampung Barumanis, di bawah pesirah Sani dari marga Bermari Ulu, dengan tewasnya pak Wiriyo Harjoyo oleh PRRI maka sementara kepala kampung Barumanis kosong karena masyarakatnya kebanyakan mengungsi ke Curup (Talang Benih), tahun 1962 masyarakat mulai kembali lagi kekampung Barumanis, sekembalinya tersebut dipimpin oleh bapak Cakro Dimejo sebagai kepala kampung sampai dengan tahun 1977.

Pada saat kepemimpinan pak Cakro Dimejo dibuatlah pasar desa Barumanis yang diberi nama pasar Sabtu, karena pasar hanya dilakukan hari Sabtu saja, tahun 1977 pesira dihapus dan provinsi Bengkulu sudah terbentuk maka kampung Barumanis berubah nama menjadi desa Barumanis, dengan kepala desa pertama Suwito Supangat, saat kepemimpinan bapak Suwito Supangat wilayah desa Barumanis meliputi desa Barumanis saat ini dan desa

Air Mundu saat ini, tahun 1978 dibawah kepemimpinan bapak Suwito Supangat terjadi pemekaran desa Barumanis saat itulah Barumanis resmi terpecah menjadi desa Barumanis dan desa Air Mundu.⁵³

B. KEADAAN DEMOGRAFI

Desa Barumanis merupakan salah satu Desa dari Kecamatan Bermani Ulu , Kabupten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu. Batas-batas wilayah Desa sebagai berikut:⁵⁴

Tabel 3.1 Batasan Daerah

Arah Mata angin	Batasan Daerah
Utara	Air Mundhu
Selatan	Air Pikat
Barat	Hutan Lindung
Timur	Pagar Agung dan Sentral Baru

Adapun aspek pemanfaatan luas wilayah adalah sebagai berikuberikut:⁵⁵

Tabel 3.2 Luas Wilayah

No	Wilayah	Jumlah (Ha)
1.	Luas Wilayah	5.752.333 Ha
2.	Perkebunan	4.650 Ha

⁵³ Dokumen, Desa Barumanis Kecamatan Bermani Ulu Kabupaten Rejang Lebong , Tahun 2019

⁵⁴ *Ibid.*, Dokumen, Desa Barumanis Tahun 2019.

⁵⁵ *Ibid.*, Dokumen, Desa Barumanis Tahun 2019.

3.	Persawahan	50 Ha
4.	Sungai	1,2 Km
5.	Kolam/Danau	2 Ha

Iklm Desa Barumanis sebagaimana desa lainnya dan daerah lainnya dan desa secara umum memiliki musim kemarau dan musim hujan, sebagaimana desa-desa lain diwilayah Indonesia mempunyai iklim kemarau dan penghujan, hal ini tersebut mempunyai pengaruh langsung terhadap pola tanaman pada lahan pertanian yang ada di Desa Barumanis Kecamatan Bermani Ulu.

C. KEADAAN SOSIAL

Dilihat dari keadaan sosial, desa Barumanis berpenduduk sekitar 2221 jiwa, Suku yang mendiami dan berdomisili di Desa Barumanis mayoritas adalah suku Jawa yang telah turun menurun mendiami desa Barumanis ini. Namun ada penduduk yang merupakan penduduk asli pertama yaitu suku Rejang.

Dibawah ini akan dideskripsikan mengenai jumlah penduduk desa Barumanis setiap dusun, diantaranya adalah.⁵⁶

⁵⁶ *Ibid.*, Dokumen, Desa Barumanis Tahun 2019.

Tabel 3.3 Jumlah Penduduk

	Desa Barumanis						Jumlah Penduduk (Jiwa)
	Dusun 1	Dusun II	Dusun III	Dusun VI	Dusun V	Dusun VI	
Jumlah Penduduk (Jiwa)	330	439	301	451	338	351	2221 Jiwa
Jumlah KK	133	137	93	134	96	104	697 KK

Adapun aspek-aspek yang mendukung kemajuan di Desa Barumanis Kecamatan Bermani Ulu:⁵⁷

1. Aspek Pendidikan

Tabel 3.4 Tingkat Pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah (Jiwa)
1.	Tamatan PAUD dan SD	1244
2.	Tamatan SMP	392
3.	Tamatan SMA	238
4.	Tamatan S1-S3	65

⁵⁷ *Ibid.*, Dokumen, Desa Barumanis Tahun 2019.

Dilihat dari data lulusan masyarakat Desa Barumanis sudah mayoritas sekolah bahkan sudah mencapai ketingkat Perguruan Tinggi. Sehingga menunjukkan bahwa sudah banyak mengetahui pengetahuan dan Ilmu agama yang cukup.

2. Aspek Pekerjaan

Dilihat dari mata pencaharian ataupun pekerjaannya dapat digolongkan sebagai berikut:

Berdasarkan aspek mata pencarian atau pekerjaan, jumlah masyarakat desa Barumanis yang berusia produktif atau usia kerja sebanyak 18 sampai dengan usia 55 tahun Jiwa dan dapat diklarifikasikan ke dalam jenis pekerjaan sebagai berikut:

Tabel 3.5 Pekerjaan

No	Mata Pencarian	Jumlah (Jiwa)
1	PNS	15
2	Pedagang	49
3	Petani	1125
4	Buruh	135
Total		1.324

3. Aspek Sarana dan Prasarana

Kondisi sarana dan Prasarana yang mendukung kemajuan di Desa Barumanis

Tabel 3.6 Sarana Dan Prasarana

a) Agama	
• Islam	2.151 jiwa
• Kristen	30 jiwa
• Kepercayaan	40 jiwa
b) Sekolah	
• PAUD/TK	1 unit
• SD	2 unit
• SMP	1 unit
c) Tempat Ibadah	
• Masjid	2 unit
• Mushollah	2 unit
• Gereja	1 unit
• Sanggar	1 unit
d) Rumah Penduduk	697 unit
e) Perkantoran	1 unit
f) Pasar	1 unit

4. Aspek Keagamaan

Warga Desa Barumanis mayoritas beragama Islam. Di Desa Barumanis banyak sekali kegiatan keagamaan yang sudah ada dan sering dilaksanakan secara rutin, seperti kegiatan pengajian atau Masjlis Ta'lim Ibu- Ibu, kegiatan pengajian TPA dan TPQ, Tahlilan dan pengajian yang di selenggarakan bergantian dirumah warga, kegiatan perayaan hari besar Islam, seperti Idhul Adha dan kegiatan–kegiatan pemakmuran Masjid yang rutin selalu dilaksanakan.

5. Kultur Masyarakat Desa Barumanis

Penduduk Desa Barumanis adalah Mayoritas suku Jawa, tetapi juga ada beberapa suku yang terdapat di desa ini karena ini dapat dilihat dari tutur kata (dialek) serta kebiasaan masyarakat sehari- harinya. Suku Jawa pada umumnya adalah pendatang yang secara turun menurun tinggal dan menetap di Barumanis dan begitupun dengan suku yang lainnya adalah pendatang dari berbagai daerah.

Walaupun terdiri dari berbagai suku, masyarakat Kelurahan desa Barumanis tetap menjunjung tinggi rasa solidaritas, kebersamaan dan persatuan serta kekeluargaan yang sangat tinggi. Hal ini terbukti dengan adanya kegiatan –kegiatan gotong royong dalam rangkaian kegiatan sosial kemasyarakatan di desa, misalnya memperingati hari Sedekah Bumi, Hajatan atau perayaan pernikahan, khitanan dan kegiatan sosial masyarakat lainnya.

6. Perkumpulan dan Organisasi Kemasyarakatan

Desa Barumanis sendiri telah terbentuk berbagai perkumpulan dan organisasi kemasyarakatan. Misalnya saja majelis taklim Anak-anak, pengajian ibu-ibu, RISMA , Karang Taruna, Perkumpulan Alat Tarup dan Tenda, serta kelompok- kelompok tani dan organisasi kepemudaan yang telah aktif menjalankan kegiatan- kegiatan yang rutin.

Namun demikian, organisasi sosial kemasyarakatan yang ada di desa Barumanis ini masih sangat membutuhkan pemberdayaan dan pembidaan dari berbagai elemen, sehingga dapat tertata rapi, tersusun sesuai dengan tugas pokok dan kegiatannya masing- masing.

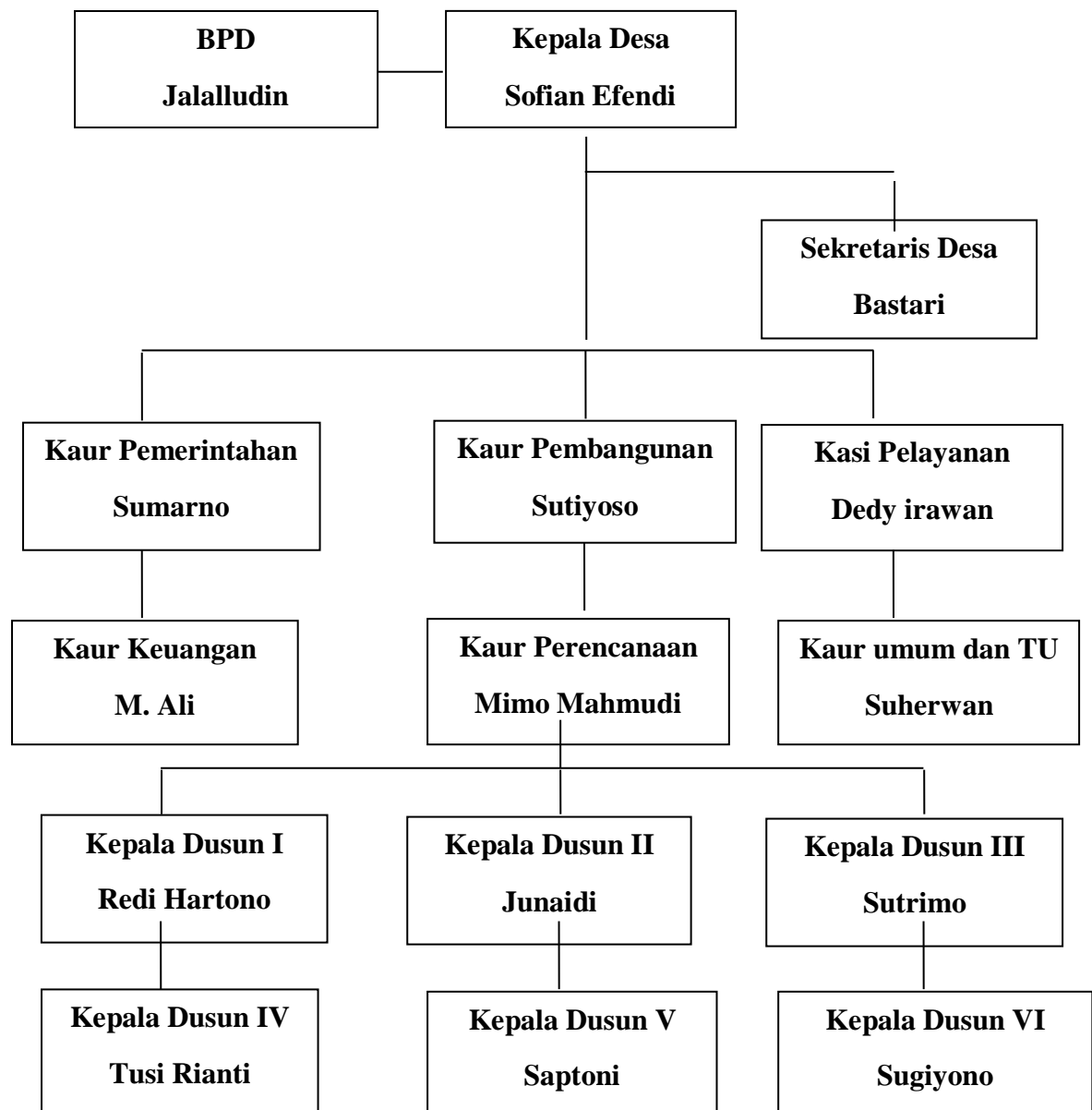
7. Agama, Sosial, dan Budaya

Ada beberapa agama yang dianut di desa Barumanis yaitu Islam, Kristen, dan Kepercayaan (Sapta Dharma). Sedangkan untuk suku, penduduk desa Barumanis ini terdapat beberapa suku diantaranya Jawa, Selatan Lembak, Rejang dalam satu desa tetapi Suku Jawa dan adatnya yang masih sering dilaksanakan seperti Jaranan, Punjungan, Punggahan, Brokohan, dan Slametan.

D. Struktur Organisasi Desa Barumanis

STRUKTUR ORGANISASI PEMERINTAHAN DESA

Desa Barumanis, Kecamatan Bermani Ulu, Kabupaten Rejang Lebong



BAB IV
HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Pengetahuan Tokoh Masyarakat

Penelitian ini, penulis berhasil menghimpun dari data sampel yang diambil, diketahui sebanyak 32 orang tokoh masyarakat desa Barumanis. Untuk mengetahui bagaimana gambaran mengenai pengetahuan tokoh masyarakat desa Barumanis dapat dilihat dari indikator-indikator kemudian angket yang dibuat dalam bentuk tabel frekuensi sebagai berikut :

1. Indikator pengetahuan tokoh masyarakat tentang bank syariah

Tabel 4.1

**Distribusi frekuensi indikator pengetahuan tokoh masyarakat tentang
Bank Syariah**

No	X	F	FX	X ²	f(X ²)
1	4	2	8	32	64
2	5	1	5	25	25
3	6	2	12	72	144
4	7	2	14	98	196
5	8	7	56	448	3136
6	9	2	18	162	324
7	10	4	40	400	1600
8	12	3	36	432	1296
9	13	2	26	338	676

10	14	1	14	196	196
11	16	3	48	768	2304
12	17	2	34	578	1156
13	20	1	20	400	400
Jumlah		32	331	3949	11517

Dari data diatas selanjutnya untuk mengetahui tingkatannya dicari dengan langkah kerja sebagai berikut:

1. Mencari Mean

$$\begin{aligned}
 My &= \frac{\sum fx}{N} \\
 &= \frac{331}{32} \\
 &= 10,34
 \end{aligned}$$

2. Mencari Standar Deviasi

$$\begin{aligned}
 SD y &= \frac{\sqrt{\sum fx^2}}{N} \\
 &= \frac{\sqrt{11517}}{32} \\
 &= \frac{107,317}{32} = 3,35
 \end{aligned}$$

Setelah diketahui Mean = 10,34 dan Standar Deviasi = 3,35 maka selanjutnya adalah menentukan indikator pengetahuan tokoh masyarakat terhadap bank syariah dengan kriteria sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Sangat Tahu} &= M + 1 \text{ SD} \\ &= 10,34 + 1 (3,35) \\ &= 14\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Tahu} &= M + 0,5 \text{ SD} \\ &= 10,34 + 0,5 (3,35) \\ &= 12\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Cukup Tahu} &= M - 0 \text{ SD} \\ &= 10,34 - 0 (3,35) \\ &= 10,34\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Kurang Tahu} &= M - 0,5 \text{ SD} \\ &= 10,34 - 0,5 (3,35) \\ &= 8,665\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Tidak Tahu} &= M - 1 \text{ SD} \\ &= 10,34 - 1 (3,35) \\ &= 6,99\end{aligned}$$

Berdasarkan dari hasil di atas maka pengetahuan tokoh masyarakat terhadap bank syariah dapat disusun dalam tabel berikut :

Tabel 4.2

**Kriteria Pengetahuan tokoh masyarakat desa Barumanis terhadap
bank syariah**

Kualifikasi	Interval
Sangat Tahu	≥ 14
Tahu	12 – 14
Cukup Tahu	10,34 – 12
Kurang Tahu	8,665 – 10,34
Tidak Tahu	$\leq 6,99$

Dari kriteria Pengetahuan tokoh masyarakat terhadap bank Syariah di atas, maka dapat diketahui gambarannya sebagai berikut :

Tabel 4.3

**Gambaran Pengetahuan Tokoh Masyarakat Desa Barumanis terhadap
Bank Syariah**

No Responden	Jumlah Skor	Kategori
1	17	Sangat Tahu
2	14	Sangat Tahu

3	10	Cukup Tahu
4	8	Tidak Tahu
5	8	Tidak Tahu
6	13	Tahu
7	10	Cukup Tahu
8	9	Kurang Tahu
9	8	Tidak Tahu
10	7	Tidak Tahu
11	16	Sangat Tahu
12	7	Tidak Tahu
13	8	Tidak Tahu
14	8	Tidak Tahu
15	12	Tahu
16	9	Kurang Tahu
17	6	Tidak Tahu
18	16	Sangat Tahu
19	10	Cukup Tahu

20	10	Cukup Tahu
21	12	Tahu
22	20	Sangat Tahu
23	8	Tidak Tahu
24	6	Tidak Tahu
25	13	Tahu
26	17	Sangat Tahu
27	16	Sangat Tahu
28	12	Tahu
29	4	Tidak Tahu
30	4	Tidak Tahu
31	8	Tidak Tahu
32	5	Tidak Tahu

Berdasarkan tabel diatas, bahwa jumlah skor pengetahuan tokoh masyarakat terhadap bank syariah menunjukkan hasil dari beberapa jawaban dari 32 Responden.

Tabel 4.4

**Kategori Pengetahuan Tokoh Masyarakat Desa Barumanis Terhadap
Bank Syariah**

No	Interval Indikator	<i>F</i>	%	Kategori
1	≥ 14	7	21,875 %	Sangat Tahu
2	12 – 14	5	15,625 %	Tahu
3	10,34 – 12	4	12,5 %	Cukup Tahu
4	8,665 – 10,34	2	6,25 %	Kurang Tahu
5	$\leq 6,99$	14	43,75 %	Tidak Tahu
		32	100 %	

Berdasarkan data di atas maka dapat diketahui sebanyak 7 orang tokoh masyarakat (21,875%) menjawab Sangat Tahu, 5 orang tokoh masyarakat (15,625%) menjawab Tahu, 4 orang tokoh masyarakat (12,5%) menjawab Cukup Tahu, 2 orang tokoh masyarakat (6,25%) menjawab Kurang Tahu dan 14 orang tokoh masyarakat (43,75%) menjawab Tidak Tahu jadi dapat disimpulkan pengetahuan tokoh masyarakat pada indikator pengetahuan terhadap bank syariah sebagian Tidak Tahu.

Dari kesimpulan diatas dapat disimpulkan secara spesifik dari jumlah presentase tokoh masyarakat jika diambil dua kesimpulan yaitu Tahu dan

Tidak Tahu sehingga bisa ditarik kesimpulan secara menyeluruh. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.5

Kategori Tingkat Pengetahuan Tokoh Masyarakat dengan hanya dua kategori

(Tahu dan Tidak Tahu)

No	Rentang Skor	F	%	Kategori
1	> 10,34	16	50	Tahu
2	<10,34	16	50	Tidak Tahu
Jumlah		32	100	

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan secara keseluruhan pengetahuan tokoh masyarakat tentang bank syariah sebesar 16 orang (50%) menjawab Tahu dan 16 orang (50%) menjawab Tidak Tahu.

Dari analisis peneliti faktor yang mempengaruhi pengetahuan tokoh masyarakat tentang bank syariah dipengaruhi oleh faktor pendidikan dimana 1 orang berpendidikan S-2, 4 orang berpendidikan S-1, 2 orang berpendidikan D3, 6 orang yang berpendidikan SMA, 2 orang berpendidikan SD.

2. Indikator pengetahuan tokoh masyarakat tentang akad murabahah dan akad wadiah

Untuk memahami gambaran pengetahuan tokoh masyarakat untuk indikator tentang akad murabahah dan wadiah , maka dari angket dibuat dalam bentuk tabel distribusi frekuensi sebagai berikut :

Tabel 4.6

Distribusi frekuensi indikator pengetahuan tokoh masyarakat tentang akad murabahah dan akad wadiah

No	X	F	fX	X ²	f(X ²)
1	3	19	57	171	3249
2	5	4	20	100	400
3	6	8	48	288	2304
4	8	1	8	64	64
Jumlah		32	133	623	6017

Dari data diatas selanjutnya untuk mengetahui tingkatannya dicari dengan langkah kerja sebagai berikut:

1. Mencari Mean

$$My = \frac{\sum fx}{N}$$

$$= \frac{133}{32}$$

$$= 4,2$$

2. Mencari Standar Deviasi

$$\begin{aligned}
 SD y &= \frac{\sqrt{\sum fx^2}}{N} \\
 &= \frac{\sqrt{6017}}{32} \\
 &= \frac{77,569}{32} \\
 &= 2,42
 \end{aligned}$$

Setelah diketahui Mean = 4,2 dan Standar Deviasi = 2,42 maka selanjutnya adalah menentukan indikator pengetahuan tokoh masyarakat terhadap akad murabahah dan akad wadiah dengan kriteria sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Sangat Tahu} &= M + 1 \text{ SD} \\
 &= 4,2 + 1 (2,42) \\
 &= 6,62
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Tahu} &= M + 0,5 \text{ SD} \\
 &= 4,2 + 0,5 (2,42) \\
 &= 5,41
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Cukup Tahu} &= M - 0 \text{ SD} \\
 &= 4,2 - 0 (2,42) \\
 &= 4,2
 \end{aligned}$$

$$\text{Kurang Tahu} = M - 0,5 \text{ SD}$$

$$= 4,2 - 0,5 (2,42)$$

$$= 2,99$$

Tidak Tahu = $M - 1 SD$

$$= 4,2 - 1 (2,42)$$

$$= 1,78$$

Berdasarkan dari hasil di atas maka pengetahuan tokoh masyarakat terhadap akad murabahah dan akad wadiah dapat disusun dalam tabel berikut:

Tabel 4.7

Kriteria Pengetahuan tokoh masyarakat desa Barumanis terhadap Akad Murabahah Dan Akad Wadiah

Kualifikasi	Interval
Sangat Tahu	$\geq 6,62$
Tahu	5,41 – 6,62
Cukup Tahu	4,2 – 5,41
Kurang Tahu	2,99 – 4,2
Tidak Tahu	$\leq 1,78$

Dari kriteria Pengetahuan tokoh masyarakat terhadap akad murabahah dan akad wadiah di atas, maka dapat diketahui gambarannya sebagai berikut :

Tabel 4.8

Gambaran Pengetahuan Tokoh Masyarakat Desa Barumanis terhadap akad Murabahah dan Akad Wadiah

No Responden	Jumlah Skor	Kategori
1	8	Sangat Tahu
2	6	Sangat Tahu
3	3	Kurang Tahu
4	3	Kurang Tahu
5	5	Tahu
6	6	Sangat Tahu
7	3	Kurang Tahu
8	3	Kurang Tahu
9	6	Sangat Tahu
10	3	Kurang Tahu
11	3	Kurang Tahu

12	3	Kurang Tahu
13	6	Sangat Tahu
14	3	Kurang Tahu
15	5	Tahu
16	3	Kurang Tahu
17	3	Kurang Tahu
18	6	Sangat Tahu
19	3	Kurang Tahu
20	3	Kurang Tahu
21	3	Kurang Tahu
22	6	Sangat Tahu
23	6	Sangat Tahu
24	3	Kurang Tahu
25	5	Tahu
26	6	Sangat Tahu
27	3	Kurang Tahu
28	3	Kurang Tahu

29	3	Kurang Tahu
30	3	Kurang Tahu
31	5	Tahu
32	3	Kurang Tahu

Berdasarkan tabel diatas, bahwa jumlah skor pengetahuan tokoh masyarakat terhadap akad murabahah dan akad wadiah menunjukkan hasil dari beberapa jawaban dari 32 Responden.

Tabel 4.9

Kategori Pengetahuan Tokoh Masyarakat Desa Barumanis Terhadap Akad Murabahah dan Akad Wadiah

No	Interval Indikator	F	%	Kategori
1	$\geq 6,62$	9	28,125 %	Sangat Tahu
2	5,41 – 6,62	4	12,5 %	Tahu
3	4,2 – 5,41	0	0 %	Cukup Tahu
4	3,958 – 4,2	19	59,375 %	Kurang Tahu
5	$\leq 1,78$	0	0 %	Tidak Tahu
		32	100 %	

Berdasarkan data di atas maka dapat diketahui sebanyak 9 orang tokoh masyarakat (28,125%) menjawab Sangat Tahu, 4 orang tokoh masyarakat (12,5%) menjawab Tahu dan 19 orang tokoh masyarakat (59,375%) menjawab Kurang Tahu jadi dapat disimpulkan pengetahuan tokoh masyarakat pada indikator pengetahuan terhadap akad murabahah dan akad wadiah sebagian Kurang Tahu.

Dari kesimpulan diatas dapat disimpulkan secara spesifik dari jumlah presentase tokoh masyarakat jika diambil dua kesimpulan yaitu Tahu dan Tidak Tahu sehingga bisa ditarik kesimpulan secara menyeluruh. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.10

**Kategori Tingkat Pengetahuan Tokoh Masyarakat dengan hanya dua kategori
(Tahu dan Tidak Tahu)**

No	Rentang Skor	F	%	Kategori
1	> 4,2	13	40,625	Tahu
2	<4,2	19	59,375	Tidak Tahu
Jumlah		32	100	

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan secara keseluruhan pengetahuan tokoh masyarakat tentang akad murabahah dan akad wadiah sebesar 13 orang (40,625%) menjawab Tahu dan 19 orang (59,375%) menjawab Tidak Tahu. Dikarenakan jumlah presentase tokoh masyarakat yang tidak tahu lebih besar (59,375%) maka dapat disimpulkan pengetahuan tokoh masyarakat tentang akad murabahah dan akad wadiah di desa Barumanis sebagian besar tidak tahu.

3. Indikator pengetahuan tentang bunga dan bagi hasil

Untuk memahami gambaran pengetahuan tokoh masyarakat untuk indikator pengetahuan tentang bunga dan bagi hasil, maka dari angket dibuat dalam bentuk tabel distribusi frekuensi sebagai berikut :

Tabel 4.11

Distribusi frekuensi indikator pengetahuan tokoh masyarakat tentang

Bunga dan Bagi Hasil

No	X	F	fX	X ²	f(X ²)
1	4	3	12	48	144
2	6	2	12	72	144
3	7	5	35	245	1225
4	8	5	40	320	1600

5	9	2	18	162	324
6	10	3	30	300	900
7	11	3	33	363	1089
8	12	1	12	144	144
9	13	1	13	169	169
10	14	1	14	196	196
11	15	1	15	225	225
12	16	2	32	512	1024
13	17	1	17	289	289
14	18	1	18	324	324
15	19	1	19	361	361
Jumlah		32	320	3730	8158

Dari data diatas selanjutnya untuk mengetahui tingkatannya dicari dengan langkah kerja sebagai berikut:

1. Mencari Mean

$$My = \frac{\sum fx}{N}$$

$$= \frac{320}{32}$$

$$= 10$$

2. Mencari Standar Deviasi

$$SD y = \frac{\sqrt{\sum fx^2}}{N}$$

$$= \frac{\sqrt{8158}}{32}$$

$$= \frac{90,32}{32}$$

$$= 2,82$$

Setelah diketahui Mean = 10 dan Standar Deviasi = 2,82 maka selanjutnya adalah menentukan indikator pengetahuan tokoh masyarakat terhadap pengetahuan tentang bunga dan bagi hasil dengan kriteria sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Sangat Tahu} &= M + 1 \text{ SD} \\ &= 10 + 1 (2,82) \\ &= 12,82 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahu} &= M + 0,5 \text{ SD} \\ &= 10 + 0,5 (2,82) \\ &= 11,41 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Cukup Tahu} &= M - 0 \text{ SD} \\ &= 10 - 0 (2,82) \\ &= 10 \end{aligned}$$

$$\text{Kurang Tahu} = M - 0,5 \text{ SD}$$

$$= 10 - 0,5 (2,82)$$

$$= 8,59$$

Tidak Tahu = $M - 1 SD$

$$= 10 - 1 (2,82)$$

$$= 7,18$$

Berdasarkan dari hasil di atas maka pengetahuan tokoh masyarakat terhadap pengetahuan tentang bunga dan bagi hasil dapat disusun dalam tabel berikut :

Tabel 4.12

Kriteria Pengetahuan tokoh masyarakat desa Barumanis terhadap Pengetahuan tentang Bunga dan Bagi Hasil

Kualifikasi	Interval
Sangat Tahu	$\geq 12,82$
Tahu	11,41 – 12,82
Cukup Tahu	10 – 11,41
Kurang Tahu	8,59 – 10
Tidak Tahu	$\leq 7,18$

Dari kriteria Pengetahuan tokoh masyarakat terhadap pengetahuan tentang bunga dan bagi hasil di atas, maka dapat diketahui gambarannya sebagai berikut :

Tabel 4.13

Gambaran Pengetahuan Tokoh Masyarakat Desa Barumanis terhadap Pengetahuan tentang Bunga dan Bagi Hasil

No Responden	Jumlah Skor	Kategori
1	19	Sangat Tahu
2	11	Tahu
3	6	Tidak Tahu
4	6	Tidak Tahu
5	14	Sangat Tahu
6	16	Sangat Tahu

7	8	Tidak Tahu
8	9	Kurang Tahu
9	16	Sangat Tahu
10	17	Sangat Tahu
11	7	Tidak Tahu
12	12	Sangat Tahu
13	8	Tidak Tahu
14	7	Tidak Tahu
15	7	Tidak Tahu
16	9	Kurang Tahu
17	11	Tahu
18	15	Sangat Tahu
19	10	Cukup Tahu
20	10	Cukup Tahu
21	7	Tidak Tahu
22	18	Sangat Tahu
23	9	Kurang Tahu

24	8	Tidak Tahu
25	10	Cukup Tahu
26	8	Tidak Tahu
27	13	Sangat Tahu
28	7	Tidak Tahu
29	4	Tidak Tahu
30	4	Tidak Tahu
31	8	Tidak Tahu
32	11	Tahu

Berdasarkan tabel diatas, bahwa jumlah skor pengetahuan tokoh masyarakat terhadap pengetahuan tentang bunga dan bagi hasil menunjukkan hasil dari beberapa jawaban dari 32 Responden.

Tabel 4.14

**Kategori Pengetahuan Tokoh Masyarakat Desa Barumanis Terhadap
Pengetahuan tentang Bunga dan Bagi Hasil**

No	Interval Indikator	<i>F</i>	%	Kategori
1	$\geq 12,82$	9	28,125%	Sangat Tahu
2	11,41 – 12,82	3	9,375 %	Tahu
3	10 – 11,41	3	9,375 %	Cukup Tahu
4	8,59 – 10	3	9,375 %	Kurang Tahu
5	$\leq 7,18$	14	43,75%	Tidak Tahu
		32	100 %	

Berdasarkan data di atas maka dapat diketahui sebanyak 9 orang tokoh masyarakat (28,125%) menjawab Sangat Tahu, 3 orang tokoh masyarakat (9,375%) menjawab Tahu, 3 orang tokoh masyarakat (9,375%) menjawab Cukup Tahu, 3 orang tokoh masyarakat (9,375%) menjawab Kurang Tahu dan 14 orang tokoh masyarakat (43,75%) menjawab Tidak Tahu. Jadi dapat disimpulkan pengetahuan tokoh masyarakat pada indikator pengetahuan terhadap pengetahuan tentang bunga dan bagi hasil sebagian besar Tidak Tahu.

Dari kesimpulan diatas dapat disimpulkan secara spesifik dari jumlah presentase tokoh masyarakat jika diambil dua kesimpulan yang Tahu dan

Tidak Tahu sehingga bisa ditarik kesimpulan secara menyeluruh. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.15

Kategori Tingkat Pengetahuan Tokoh Masyarakat dengan hanya dua kategori

(Tahu dan Tidak Tahu)

No	Rentang Skor	F	%	Kategori
1	> 10	15	46,875	Tahu
2	<10	17	53,125	Tidak Tahu
Jumlah		32	100	

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan secara keseluruhan pengetahuan tokoh masyarakat tentang bunga dan bagi hasil sebesar 15 orang (46,875%) menjawab Tahu dan 17 orang (53,125%) menjawab Tidak Tahu. Dikarenakan jumlah presentase tokoh masyarakat yang tidak tahu lebih besar (53,125%) maka dapat disimpulkan pengetahuan tokoh masyarakat tentang pengetahuan bunga dan bagi hasil di desa Barumanis besar tidak tahu.

B. Gambaran Minat Tokoh Masyarakat Desa Barumanis

Penelitian ini, penulis berhasil menghimpun dari data sampel yang diambil, diketahui sebanyak 32 orang tokoh masyarakat desa barumanis. Untuk mengetahui bagaimana gambaran mengenai minat tokoh

masyarakat dapat dilihat dari angket dibuat dalam bentuk tabel frekuensi sebagai berikut :

Tabel 4.16

Distribusi frekuensi indikator Minat untuk menggunakan produk bank syariah

No	Y	F	fY	Y ²	f(Y ²)
1	16	1	16	256	256
2	17	1	17	289	289
3	22	1	22	484	484
4	35	1	35	1225	1225
5	36	1	36	1296	1296
6	39	1	39	1521	1521
7	40	1	40	1600	1600
8	42	3	126	5292	15876
9	43	4	172	7396	29584
10	44	3	132	5808	17424
11	45	3	135	6075	18225
12	46	6	276	12696	76176
13	48	2	96	4608	9216
14	50	1	50	2500	2500
15	51	1	51	2601	2601

16	55	2	110	6050	12100
Jumlah		32	1353	59697	190373

Dari data diatas selanjutnya untuk mengetahui tingkatannya dicari dengan langkah kerja sebagai berikut:

1. Mencari Mean

$$My = \frac{\sum fy}{N}$$

$$= \frac{1353}{32}$$

$$= 42,28 \text{ (Dibulatkan)}$$

$$= 42$$

2. Mencari Standar Deviasi

$$SD y = \frac{\sqrt{\sum fy^2}}{N}$$

$$= \frac{\sqrt{190373}}{32}$$

$$= \frac{436,317}{32}$$

$$= 14$$

Setelah diketahui Mean =42 dan Standar Deviasi = 14 maka selanjutnya adalah menentukan minat tokoh masyarakat untuk menggunakan produk bank syariah dengan kriteria sebagai berikut:

$$\text{Sangat Minat} = M + 1 \text{ SD}$$

$$= 42 + 1 (14)$$

$$= 56$$

$$\text{Minat} = M + 0,5 \text{ SD}$$

$$= 42 + 0,5 (14)$$

$$= 42 + 7$$

$$= 49$$

$$\text{Cukup Minat} = M - 0 \text{ SD}$$

$$= 42 - 0 (14)$$

$$= 42$$

$$\text{Kurang Minat} = M - 0,5 \text{ SD}$$

$$= 42 - 0,5 (14)$$

$$= 35$$

$$\text{Tidak Minat} = M - 1 \text{ SD}$$

$$= 42 - 1 (14)$$

$$= 28$$

Berdasarkan dari hasil di atas maka pengetahuan tokoh masyarakat terhadap minat untuk menggunakan produk bank syariah dapat disusun dalam tabel berikut :

Tabel 4.17

**Kriteria Minat Tokoh Masyarakat Desa Barumanis Untuk
Menggunakan Produk Bank Syariah**

Kualifikasi	Interval
Sangat Minat	≥ 56
Minat	49 – 56
Cukup Minat	42 – 49
Kurang Minat	35 – 42
Tidak Minat	≤ 28

Dari kriteria minat tokoh masyarakat desa barumanis untuk menggunakan produk bank syariah di atas, maka dapat diketahui gambarannya sebagai berikut :

Tabel 4.18

Gambaran Minat Tokoh Masyarakat Untuk Menggunakan Produk Bank

Syariah

No Responden	Jumlah Skor	Kategori
1	48	Cukup Minat
2	40	Kurang Minat
3	35	Kurang Minat
4	48	Cukup Minat
5	44	Cukup Minat
6	46	Cukup Minat
7	43	Cukup Minat
8	39	Kurang Minat
9	36	Kurang Minat
10	36	Kurang Minat
11	42	Cukup Minat
12	46	Cukup Minat
13	22	Tidak Minat
14	55	Minat

15	45	Cukup Minat
16	51	Minat
17	44	Cukup Minat
18	46	Cukup Minat
19	43	Cukup Minat
20	42	Cukup Minat
21	44	Cukup Minat
22	55	Minat
23	46	Cukup Minat
24	42	Cukup Minat
25	17	Tidak Minat
26	46	Cukup Minat
27	16	Tidak Minat
28	43	Cukup Minat
29	45	Cukup Minat
30	43	Cukup Minat
31	50	Minat

32	45	Cukup Minat
----	----	-------------

Berdasarkan tabel diatas, bahwa jumlah skor Minat menunjukkan hasil dari beberapa jawaban dari 32 Responden.

Tabel 4.19

Kategori Tokoh Masyarakat Desa Barumanis Minat Untuk Menggunakan Produk Bank Syariah

No	Interval Indikator	<i>F</i>	%	Kategori
1	≥ 56	0	0 %	Sangat rminat
2	49 – 56	4	12,5 %	Minat
3	42 – 49	20	62,5 %	Cukup minat
4	35 – 42	5	15,625 %	Kurang rminat
5	≤ 28	3	9,375 %	Tidak minat
		32	100 %	

Berdasarkan tabel di atas maka, dapat diketahui sebesar 0% tokoh masyarakat yang menjawab Sangat Minat, artinya masyarakat sama sekali

tidak berminat untuk menggunakan produk bank syariah. Sedangkan kategori minat tokoh masyarakat menjawab 4 sebesar (12,5%), kemudian tokoh masyarakat menjawab 62,5% Cukup Minat, sedangkan kategori kurang minat tokoh masyarakat (15,625%) kemudian yang menjawab tidak minat sebesar (9,375%), maka dapat disimpulkan secara keseluruhan bahwa minat tokoh masyarakat untuk menggunakan produk bank syariah dari kategori tersebut yang paling besar (62,5%) itu cukup minat sehingga dalam hal ini tokoh masyarakat cukup minat untuk menggunakan produk bank syariah dari sampel 32 orang.

Dari kesimpulan diatas dapat disimpulkan secara spesifik dari jumlah presentase tokoh masyarakat jika diambil dua kesimpulan yaitu Minat dan Tidak Minat sehingga bisa ditarik kesimpulan secara menyeluruh. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.20

Kategori Minat Tokoh Masyarakat dengan hanya dua kategori

(Minat dan Tidak Minat)

No	Rentang Skor	F	%	Kategori
1	> 42	24	75	Minat
2	< 42	8	25	Tidak Minat

Jumlah	32	100	
--------	----	-----	--

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan secara keseluruhan minat untuk menggunakan produk bank syariah sebesar 24 orang (75%) menjawab Minat dan 8 orang (25%) menjawab Tidak Minat. Dikarenakan jumlah presentase tokoh masyarakat yang minat lebih besar (75%) maka dapat disimpulkan minat tokoh masyarakat untuk menggunakan produk bank syariah sebagian besar minat.

Demikian untuk mengetahui apakah terdapat korelasi pengetahuan tokoh masyarakat terhadap minat untuk menggunakan produk bank syariah maka perlu dilakukan analisa dengan metode perhitungan. Adapun metode analisis tersebut, penulis memaparkan beberapa metode, yakni sebagai berikut:

3. Analisis Regresi Sederhana Dengan Menggunakan SPSS

Hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS yaitu dengan perhitungan seperti terlihat pada tabel berikut :

Tabel 4.21

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	42.846	5.318		8.057	.000
Pengetahuan	-.023	.207	-.020	-.111	.912

a. Dependent Variable: Minat

X3	Pearson Correlation	.532**	.794**	1	.844**	.420*	.420*	.382*	.155	.133	.321	.429*	.714**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000		.000	.017	.017	.031	.395	.468	.074	.014	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X4	Pearson Correlation	.456**	.848**	.844**	1	.486**	.486**	.501**	.255	.074	.385*	.413*	.740**
	Sig. (2-tailed)	.009	.000	.000		.005	.005	.003	.160	.686	.029	.019	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X5	Pearson Correlation	.355*	.496**	.420*	.486**	1	.899**	.683**	.535**	.302	.349	.476**	.690**
	Sig. (2-tailed)	.046	.004	.017	.005		.000	.000	.002	.094	.050	.006	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X6	Pearson Correlation	.252	.496**	.420*	.486**	.899**	1	.804**	.448*	.302	.396*	.421*	.668**
	Sig. (2-tailed)	.164	.004	.017	.005	.000		.000	.010	.094	.025	.016	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X7	Pearson Correlation	.101	.493**	.382*	.501**	.683**	.804**	1	.413*	.203	.355*	.333	.586**
	Sig. (2-tailed)	.583	.004	.031	.003	.000	.000		.019	.265	.046	.063	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X8	Pearson Correlation	.484**	.319	.155	.255	.535**	.448*	.413*	1	.672**	.481**	.688**	.706**
	Sig. (2-tailed)	.005	.075	.395	.160	.002	.010	.019		.000	.005	.000	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X9	Pearson Correlation	.518**	.196	.133	.074	.302	.302	.203	.672**	1	.661**	.669**	.645**
	Sig. (2-tailed)	.002	.282	.468	.686	.094	.094	.265	.000		.000	.000	.000

Y10	Pearson	.639**	.601**	.598**	.592**	.677**	.469**	.583**	.402*	.681**	1	.570**	.747**
	Correlation												
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.007	.000	.023	.000		.001	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Y11	Pearson	.576**	.637**	.598**	.579**	.502**	.518**	.461**	.534**	.681**	.570**	1	.738**
	Correlation												
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.001	.003	.002	.008	.002	.000	.001		.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Y	Pearson	.822**	.900**	.868**	.858**	.844**	.795**	.838**	.718**	.849**	.747**	.738**	1
	Correlation												
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil pengamatan pada r Tabel didapatkan nilai dari sampel (N) = 32 sebesar = 0,3494 merujuk pada hasil uji validitas dihasilkan bahwa semua instrument mulai dari variabel (X) yang terdiri dari X1= 0,712, X2=0,758, X3=0,714, X4=0,740, X5=0,690, X6=0,668, X7=586, X8=0,706, X9=0645, X10=0,709, X11=0,808 semuanya menghasilkan nilai (rHitung) > dari pada rTabel. Selain itu variabel Minat untuk menggunakan produk bank syariah (Y) yang terdiri dari Y=0,822, Y2=0,900, Y3=0,868, Y4=0,858, Y5=0,844, Y6=0795, Y7=0,838, Y8=0,718, Y9=0,849, Y10=0,747, Y11=0,738 semuanya menghasilkan nilai rHitung > dari pada rTabel. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua instrument dalam penelitian ini dapat dikatakan valid.

5. Uji Reliabilitas

Hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS yaitu dengan perhitungan seperti terlihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.24

Variabel Pengetahuan (X)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.884	11

Variabel Minat (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.949	11

Instrumen dikatakan reliabel apabila mempunyai hasil nilai cronbach's alpha lebih besar dari pada 0,6. Dimana yang dimaksud dengan cronbach alpha adalah untuk mengukur keandalan indikator-indikator yang digunakan dalam kuesioner penelitian. Dari perhitungan yang dilakukan dengan menggunakan Aplikasi SPSS tersebut untuk variabel X > 0,6 (0,884 > 0,6), sedangkan untuk variabel Y > 0,6 (0,949 > 0,6). Sehingga dapat disimpulkan dari hasil uji realibilitas didapatkan semua nilai dari hasil variabel X dan Y semua menghasilkan nilai alpha cronbach,s > 0,6 sehingga dapat disimpulkan semua instrument dalam penelitian ini tergolong reliabel.

6. Uji T

Hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS yaitu dengan perhitungan seperti terlihat pada tabel *output* berikut:

Tabel 4.25

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	42.846	5.318		8.057	.000
	X	-.023	.207	-.020	-.111	.912

a. Dependent Variable: Y

Perhitungan nilai t dengan menggunakan aplikasi SPSS di atas, menunjukkan bahwa nilai statistik t sebesar -0,111 angka tersebut sebagai nilai t hitung. Uji t adalah membandingkan nilai t hitung dengan nilai t tabel untuk melihat apakah variabel X signifikan mempengaruhi variabel Y. Adapun hipotesis yang akan diuji sebagai berikut:

Ho : Tidak ada pengetahuan tokoh masyarakat terhadap minat untuk menggunakan produk bank syariah

Ha : ada Pengaruh pengetahuan tokoh masyarakat terhadap minat untuk menggunakan produk bank syariah.

Menggunakan derajat kesalahan α 5% (dibaca: $\alpha = 0,05$) karena jumlah observasi adalah sebanyak 32 ($n=32$), maka nilai t tabelnya adalah sebesar 1,69389. Penjelasan di atas, didapatkan t hitung sebesar -0,111 dan t tabel sebesar 1,69389 artinya nilai t hitung lebih kecil dari nilai t tabel (-0,111

<1,69389). Maka ditarik kesimpulan bahwa H_0 : diterima dan H_a : ditolak, atau dalam hal tersebut dapat disimpulkan variabel X (Pengetahuan tokoh masyarakat) tidak ada mempengaruhi variabel Y (Minat Untuk Menggunakan Produk Bank Syariah).

7. Koefisien Determinasi dengan menggunakan SPSS

Koefisien determinasi R^2 digunakan untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel X (pengetahuan tokoh masyarakat) terhadap variabel Y (Minat untuk menggunakan produk bank syariah).

Hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS yaitu dengan perhitungan seperti terlihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.26

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.020 ^a	.000	-.033	9.109

a. Predictors: (Constant), X

Hasil penelitian di atas, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Besar hubungan antara variabel X dengan variabel Y yang juga dihitung dengan koefisien korelasi adalah 0,20. Jika dipersentase sebesar 20% Hal ini menunjukkan ada signifikan antara variabel X (Pengetahuan Tokoh Masyarakat) terhadap variabel Y (Minat untuk Menggunakan Produk Bank Syariah).

- b. Angka *R square* (R^2) adalah 0,000 yang bila ditulis dalam bentuk persentase sama dengan 0%. Angka tersebut menjelaskan bahwa determinasi atau sumbangan variabel pengetahuan tokoh masyarakat terhadap minat untuk menggunakan produk bank syariah adalah sebesar 0%.

Dalam Perhitungan di atas didapatkan Uji T Menggunakan derajat kesalahan α 5% (dibaca: $\alpha = 0,05$) karena jumlah sampel adalah sebanyak 32 ($n=32$), maka nilai t tabelnya adalah sebesar 1,69389, didapatlah t hitung sebesar -0,111 dan t tabel sebesar 1,69389 artinya nilai t hitung lebih kecil dari nilai t tabel ($-0,111 < 1,69389$). Maka ditarik kesimpulan bahwa H_0 : diterima dan H_a : ditolak, atau dalam hal tersebut dapat disimpulkan variabel X (Pengetahuan tokoh masyarakat) tidak ada mempengaruhi variabel Y (Minat Untuk Menggunakan Produk Bank Syariah).

Jadi dalam Perhitungan diatas bahwa Korelasi Pengetahuan Tokoh Masyarakat Terhadap Minat Untuk Menggunakan Produk Bank Syariah dengan melakukan perhitungan menggunakan Koefisien Determinasi Besar hubungan antara variabel X dengan variabel Y yang juga dihitung dengan koefisien korelasi adalah 0,20. Jika dipersentase sebesar 20% Hal ini menunjukkan ada signifikan antara variabel X (Pengetahuan Tokoh Masyarakat) terhadap variabel Y (Minat untuk Menggunakan Produk Bank Syariah).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil dari pembahasan penelitian ini, peneliti memberikan kesimpulan mengenai penelitian tentang Korelasi Pengetahuan Tokoh Masyarakat Terhadap Minat Untuk Menggunakan Produk Bank Syariah adalah sebagai berikut:

1. Dari Hasil Uji T didapatkan t hitung sebesar $-0,111$ dan t tabel sebesar $1,69389$ artinya nilai t hitung lebih kecil dari nilai t tabel ($-0,111 < 1,69389$). Maka ditarik kesimpulan bahwa H_0 : diterima dan H_a : ditolak, atau dalam hal tersebut dapat disimpulkan variabel X (Pengetahuan tokoh masyarakat) tidak ada mempengaruhi variabel Y (Minat Untuk Menggunakan Produk Bank Syariah).
2. Dari hasil hasil perhitungan koefisien determinasi Antara Pengetahuan Tokoh Masyarakat Terhadap Minat Untuk Menggunakan Produk Bank Syariah di Desa Barumanis Kecamatan Bermani Ulu berdasarkan hasil penelitian besar hubungan antara variabel X dengan variabel Y yang juga dihitung dengan koefisien korelasi adalah $0,20$. Jika dipersentase sebesar 20% . Hal ini menunjukkan ada signifikan antara variabel X (Pengetahuan Tokoh Masyarakat) terhadap variabel Y (Minat untuk Menggunakan Produk Bank Syariah).

B. Saran

Berkaitan dengan penelitian ini adapun saran-saran yang ingin peneliti berikan diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Tokoh Masyarakat

Tokoh Masyarakat diharapkan paham mengenai bank syariah, produk-produk bank syariah dan dapat paham tentang bunga dan bagi hasil sehingga diharapkan hal ini mampu memunculkan minat tokoh masyarakat bertransaksi di bank syariah.

2. Bagi Bank Syariah Khususnya yang di Rejang Lebong diharapkan kedepannya dapat bekerja sama untuk melakukan sosialisasi terkhusus desa Barumanis Kecamatan Bermani Ulu mengenai Bank Syari'ah, sehingga dapat menumbuhkan Minat Tokoh Masyarakat Desa Barumanis dalam Bertransaksi di Bank Syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rachman Shaleh dan Muhib Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar (Dalam Perspektif Islam)*, (Jakarta: Prenada Media)
- Abdulsyani, 2012 *sosiologi:Skematika, Teori dan Terapan*,(Jakarta: PT Bumi Aksara)
- Alfianika Ninit, 2018, *Metode Penelitian Pengajaran Bahasa Indonesia* (Yogyakarta: CV Budi Utama)
- Ascarya, 2013, *Akad dan Produk Bank Syariah* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada)
- Burhan.M. Bungin, 2004 *Metode Penelitian Kuantitatif* ,(Surabaya)
- Crow D. Leater & Crow, Alice, 1990, *Psikologi Pendidikan*, (Surabaya:Bina Ilmu)
- Dokumen,2019, Desa Barumanis Kecamatan Bermani Ulu Kabupaten Rejang Lebong
- Evi Putri Rini, 2012, *Pengaruh Pengetahuan Masyarakat tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Mandiri Curup* , Skripsi, (Curup :Studi Perbankan Syariah Jurusan Syariah STAIN)
- Ghofur Abdul Anshori, 2018, *Perbankan Syariah Di Indonesia*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press)
- Iskandar, 2010, *metode Penelitian Pendidikan dan Sosial (KUantitatif dan Kualitatif)*, (Jakarta:Gaung Persabda Pers)
- Ismail, 2017, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Charisma Putra Utama)
- Kartika Dewi, 2017, *Pengaruh Pemahaman Mahasiswa Perbankan Syariah Atas Bagi Hasil Dan Bunga Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah Studi*

- Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Surakarta Angkatan 2014-2016*,
Skripsi,(Surakarta : Perbankan Syariah)
- Kasmir, 2016, *Dasar-Dasar Perbankan (Edisi Revisi 2014)*, Jakarta:Raja Grafindo Persabda
- Mandasari Herlena, 2012, *Korelasi Pemahaman Masyarakat Dengan Minat Untuk Menggunakan Perbankan Syariah Di Kelurahan Kepala Siring Kecamatan Curup Tengah* Skripsi,(Curup:Studi Perbankan Syariah Jurusan Syariah STAIN)
- Mardani, 2015, *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia*, Jakarta, PT charisma Putra Utama)
- Nasution Taufik Ahmad, 2016, *Filsafat Ilmu (Hakikat Mencari Pengetahuan)*, (Yogyakarta : CV Budi Utama)
- Nata Abuddin, 2018, *Islam & Ilmu Pengetahuan* (Kencana : Prenada Media Group)
- Purwanto, 2011, *Statistik Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar)
- Ratna Wati dan Rini Puspita Sari, 2013, *Psikologi Pendidikan*, (LP2 STAIN Curup)
- Reksoatmodjo Tedjo N, 2007, *Statistik Untuk Psikologi dan Pendidikan*, (Bandung: Refika Aditama)
- Riduwan, 2013, *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian (untuk mahasiswa S1,S2 dan S3)*,(Bandung: Alfabeta)
- Saleh Muhammad, dan Ikit, 2014, *Pengantar Bank Syariah*, (Lubuklinggau)
- Samsudin Ahmad, 2017, *Analisis Minat Masyarakat Terhadap Produk Perbankan Syariah di Kabupaten Tangerang*, skripsi (Jakarta: Jurusan Manajemen)

- Santoso Singgih, 2001, *SPSS: Mengolah Data Statistik Secara Profesional Versi 7.5*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo)
- Slameto, 1991, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Memengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta)
- Sudjono Anas, 1991, *Pengantar Statistik Pendidikan*. T.K: (Rajawali)
- Sugiyono, 2018, *Metode Penelitian manajemen*, (Bandung, Alfabeta)
- Suparmi Tri, 2018, *Pengetahuan Masyarakat Tentan Bank Syariah Studi Kasus Pada Masyarakat Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Boyolali Skripsi*, (Surakarta : Perbankan Syariah,)
- Supomo B dan N Indrianto, 2002, *Metode Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan manajemen*, (Yogyakarta:BPFE)
- Susiani, 2019, *Uji Korelasi Pengetahuan Terhadap Keputusan Nasabah Untuk Menabung Di BMT Pat Sepakat IAIN Curup*, Skripsi, (Curup: Prodi Perbankan Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup)
- Wahyono Teguh, 2009, *25 Model Analisis Statistik Dengan SPSS 17*, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo)

**L
A
M
P
I
R
A
N**

**“Korelasi Pengetahuan Tokoh Masyarakat Terhadap Minat Untuk
Menggunakan Produk Bank Syariah (Studi Kasus Desa Barumanis Kecamatan
Bermani Ulu)”**

A. Karakteristik Responden

Petunjuk : Isilah kolom nama dan alamat berikut dan berilah tanda (√) pada pilihan karakteristik responden berdasarkan keadaan yang sebenarnya.

Nama :

Alamat :

Jenis kelamin : Laki-laki Perempuan

Umur : <20 Tahun 21-30 Tahun 31-40 Tahun 41-50 Tahun
 >50

Pendidikan : SD SMP SMA DIPLOMA S1 S2 S3

Pekerjaan : Buruh Petani Pedagang PNS SWASTA

Lainnya

Lama Menjadi Perangkat : 1 Tahun 2 tahun 3 tahun 4 Tahun 5 Tahun
 >5 Tahun

B. Petunjuk Pengisian Kuesioner

1. Jawablah pertanyaan berikut dengan diawali membaca basmallah dan mengakhiri dengan hamdallah
2. Jawablah tiap pertanyaan dengan jujur dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya

3. Berilah tanda (√) pada pilihan jawaban yang telah disediakan berikut, yang menurut bapak/ibu/sdr/I paling sesuai. Ada lima alternatif jawaban dengan keterangan sebagai berikut:

a. Untuk kuesioner Pengetahuan Tokoh Masyarakat

SP : Sangat Tahu **KP** : Kurang Tahu

P : Tahu **TP** : Tidak Tahu

CP : Cukup Tahu

b. Minat Menggunakan Produk Bank Syariah

SM : Sangat Minat **KM** : Kurang Minat

M : Minat **TM** : Tidak Minat

CM : Cukup Minat

KISI-KISI KUESIONER

PENGETAHUAN TOKOH MASYARAKAT

Variable X	Indikator
Pengetahuan Tokoh Masyarakat	1. Pengetahuan Tentang Bank Syariah
	2. Pengetahuan tentang Akad Murabahah dan Akad Wadiah
	3. Pengetahuan tentang Bunga dan Bagi Hasil

MINAT MENGGUNAKAN PRODUK BANK SYARIAH

Variable Y	Indikator
Minat Menggunakan Produk Bank Syariah	1. Keinginan untuk mengenal produk bank syariah
	2. Keinginan untuk memahami bank syariah
	3. Keinginan untuk menggunakan produk bank syariah
	4. Keinginan untuk menjadi nasabah di bank syariah

Kuesioner Pengetahuan Tokoh Masyarakat

No	Pertanyaan	Alternatif jawaban				
		ST	T	CT	KT	TT
X	Pengetahuan Tokoh Masyarakat					
1	Apakah anda mengetahui bahwa bank syariah beroperasi sesuai prinsip syariat islam					
2	Apakah anda mengetahui bahwa ada 2 bank syariah yang sudah lama beroperasi di Rejang Lebong					
3	Apakah anda mengetahui Bank Syariah Mandiri terletak di Jl. Merdeka, Kepala Siring, Kecamatan Curup Tengah					
4	Apakah anda mengetahui Bank Muamalat terletak di Jl. Merdeka Pasar Baru, Kecamatan Curup Tengah					
5	Apakah anda mengetahui istilah akad Murabahah					

6	Apakah anda mengetahui pembiayaan akad murabahah yang menjadi salah satu pembeda antara bank syariah dan bank konvensional dimana akad murabahah ini lebih transparan dalam hal keuntungan dan modal yang diterapkan oleh bank sehingga tidak ada unsur saling merugikan					
7	Apakah anda mengetahui Akad Wadiah pada bank syariah					
8	Apakah anda mengetahui perbedaan bank syariah dan bank konvensional terletak pada bagi hasil dan bunga, bank syariah menerapkan bagi hasil dan bank konvensional menerapkan bunga					
9	Apakah anda mengetahui bunga pada bank konvensional itu adalah riba dan haram hukumnya dan bertentangan dengan Al-Quran					
10	Apakah anda mengetahui bahwa memakan bunga atau riba dosanya sama dengan berzina dengan ibu kandung					

	sendiri					
11	Apakah anda mengetahui bahwa bertransaksi di bank syariah merupakan transaksi halal dan bunga bank haram					

Minat Untuk Menggunakan Produk Bank Syariah

No	Pertanyaan	Alternatif jawaban				
		SM	M	CM	KM	TM
Y	Minat Untuk Menggunakan Produk Bank syariah					
1	Setelah anda mengetahui bank syariah, Anda berminat untuk mengenal produk bank syariah, baik mengenal dari media-media (handphone, komputer maupun bertanya kepada orang yang lebih paham tentang bank syariah)					
2	Anda berminat untuk memahami produk bank syariah					

3	Setelah anda mengetahui bahwa ada 2 Bank Syariah yang suda lama beroperasi di Rejang Lebong, apakah anda berminat untuk mengenalkan bank syariah kepada keluarga dan kepada orang lain disekitar anda					
4	Setelah anda mengetahui letak bank syariah di Rejang Lebong, apakah anda berminat untuk menggunakan produk bank syariah karena dekat dengan lokasi tempat anda tinggal					
5	Setelah anda mengetahui pembiayaan Murabahah, apakah anda berminat untuk menggunakan akad tersebut ketika anda ingin melakukan pembiayaan					
6	Apakah anda berminat untuk menggunakan produk bank syariah untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari seperti kebutuhan pribadi					

	(konsumtif)					
7	Apakah anda berminat untuk menggunakan produk bank syariah untuk memenuhi kebutuhan produktif seperti investasi dan modal kerja					
8	Setelah anda mengetahui akad wadiah, apakah anda berminat untuk menggunakan akad wadiah ketika anda ingin melakukan investasi					
9	Setelah anda mengetahui perbedaan bank konvensional dan bank syariah, anda berminat untuk memberitahukan kepada orang lain					
10	Setelah anda mengetahui bahwa bunga bank itu haram, apakah anda berminat untuk meninggalkan bank yang berbasis bunga					

11	Setelah anda mengetahui bahwa bertransaksi di bank syariah itu halal, apakah anda berminat untuk menjadi nasabah bank syariah					
----	---	--	--	--	--	--

SKOR ITEM PERTANYAAN PENGETAHUAN

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	Jumlah
1	4	3	5	5	3	3	2	5	4	5	5	44
2	4	4	3	3	2	2	2	3	3	2	3	31
3	2	2	4	2	1	1	1	2	1	1	2	19
4	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	17
5	4	2	1	1	2	2	1	4	4	3	3	27
6	4	3	4	2	2	2	2	4	4	4	4	35
7	4	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	21
8	3	2	2	2	1	1	1	2	2	2	3	21
9	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	30
10	4	1	1	1	1	1	1	4	5	4	4	27
11	4	4	4	4	1	1	1	2	1	2	2	26
12	2	2	2	1	1	1	1	4	4	1	3	22
13	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	22
14	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	18
15	3	3	3	3	2	2	1	2	2	1	2	24
16	3	2	2	2	1	1	1	3	2	2	2	21
17	2	2	1	1	1	1	1	2	3	3	3	20
18	3	4	4	5	2	2	2	4	2	5	4	37
19	4	2	2	2	1	1	1	3	3	2	2	23
20	4	2	2	2	2	1	1	4	2	1	3	24
21	3	3	3	3	1	1	1	1	2	2	2	22
22	5	5	5	5	2	2	2	5	5	4	4	44
23	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	18

24	1	1	2	2	1	1	1	1	1	3	3	17
25	4	3	4	2	2	2	1	1	3	3	3	28
26	3	4	5	5	2	2	2	2	2	2	2	31
27	4	3	5	4	1	1	1	1	4	4	4	32
28	4	2	4	2	1	1	1	1	2	2	2	22
29	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11
30	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11
31	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	21
32	2	1	1	1	1	1	1	2	4	4	1	19

SKOR ITEM PERTANYAAN MINAT

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	Jumlah
1	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	48
2	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	5	40
3	4	4	2	2	5	4	4	2	2	4	2	35
4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	48
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	46
7	4	4	4	4	4	3	4	4	3	5	4	43
8	3	3	4	4	3	3	4	4	4	5	2	39
9	4	4	4	4	2	2	2	2	4	4	4	36
10	4	4	4	4	5	5	5	1	5	5	4	46
11	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	42
12	4	4	5	3	5	3	4	3	5	5	5	46
13	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	22
14	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
15	4	5	4	4	4	4	4	5	4	3	4	45
16	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	51
17	4	4	4	4	4	2	2	5	5	5	5	44
18	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	46
19	4	4	3	3	4	4	4	3	4	5	5	43
20	3	5	3	3	4	4	4	4	4	4	4	42
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
22	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	46

24	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	42
25	2	2	1	1	1	1	1	2	1	3	2	17
26	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	46
27	1	1	1	1	1	2	1	1	2	2	3	16
28	5	4	5	2	4	4	3	4	4	4	4	43
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	45
30	4	4	5	4	3	3	4	4	4	4	4	43
31	3	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	50
32	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	45



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

Jl. Dr. AK. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup 39119
Website/facebook: Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email Fakultassyariah&ekonomiislam@gmail.com

Nomor : 224/In.34/FS/PP.00.9/02/2020
Lamp : Proposal dan Instrumen
Hal : *Rekomendasi Izin Penelitian*

28 Februari 2020

Kepada Yth,
Ka. Desa Barumanis Kecamatan Bermani Ulu
Di-
Curup

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka penyusunan skripsi S1 pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

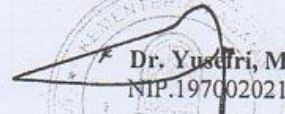
Nama : Ardovi
NIM : 16631016
Prodi : Perbankan Syariah
Fakultas : Syari'ah dan Ekonomi Islam
Judul : *Korelasi Pemahaman Tokoh Masyarakat terhadap Minat untuk Menggunakan Produk Bank Syariah (Studi Kasus Desa Barumanis Kecamatan Bermani Ulu)*
Waktu penelitian : 28 Februari sampai dengan 28 April 2020
Tempat Penelitian : Desa Barumanis

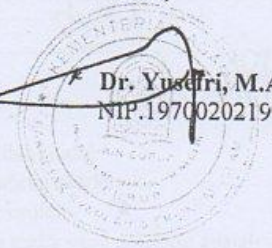
Mohon kiranya, Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian surat rekomendasi izin penelitian ini kami sampaikan, atas kerja sama dan izinnya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dekan,


Dr. Yusufri, M.Ag
NIP.197002021998031007 *J.*





Saptoni (Kadus V)



Sutiyoso (Kaur Pembangunan)



Mimo Mahmudi (Kaur Perencanaan)



Suherwan (Kaur Umum dan TU)



Wahyono (Bilal)



Wasman (Guru Ngaji)



Suharjiman (Imam)



Sutrimo (Kadus III)



Mugianto (Wakil BPD)



Marita (Sekretaris BPD)



Bastari (Sekretaris Desa)



Tusi Rianti (Kadus IV)



Sumarno (Kaur Pemerintahan)



Refial (Anggota BPD)



Ai Junindo (Guru Agama Desa)



Patimura (Ketua BMA)



Sugiyono (Kadus VI)



Dedi Irawan (Kasi Pelayanan)



Sarpa'I (Guru Ngaji)



Suroyo (Guru Ngaji)



Darsono (Anggota BPD)



M. Salii (Kaur Keuangan)



Romadili (Anggota BPD)



Redi Hartono (Kadus I)



Jasmani (Gharim)



Sofian Efendi (Kepala Desa)



Woro (Khotib)



Ronahadi (Sekretaris BMA)



Sudi Saputra (Anggota BPD)



Moledi Herlian (Anggota BPD)



Junaidi (Kadus II)



Jalalludin (Ketua BPD)

BIODATA PENULIS



Nama : Ardovi
TTL : Ujung Tanjung, 08
Agustus1997
Alamat Asal : Muning Agung, Kecamatan
Lebong Sakti, Kabupaten
Lebong
Nama Orang Tua
Ayah : Alfian Edi
Ibu : Putri Yani
Saudara Kandung
Ayuk : Levi Lestari
Adek : Wigo Saputra
Penulis pertama kali masuk pendidikan

formal di SD 05 Ujung Tanjung pada Tahun 2004 dan tamat pada tahun 2010, pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMP 01 Lebong Tengah dan tamat pada tahun 2013, pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMA N 01 Lebong Sakti dan tamat pada tahun 2016, pada tahun yang sama penulis terdaftar sebagai mahasiswa di STAIN Curup dengan program studi Perbankan Syariah. Pada tahun 2016 masih bestatus STAIN Curup dan pada tahun 2018 sudah beralih IAIN Curup.

**“MANFAATKAN WAKTUMU SEHARI DENGAN HAL-HAL YANG
BERMANFAAT WALAUPUN HANYA 1 MENIT SAJA. TIDAK
ADA YANG SIA-SIA KETIKA ITU BAIK”**

